



**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI  
KELAS VIII SMP N 2 SIABU**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

**Oleh**

**NURAI SYAH  
NIM. 12 330 0031**

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI  
KELAS VIII SMP N 2 SIABU**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Ilmu Tadrīs/Pendidikan Matematika*

**Oleh**

**NURAI SYAH  
NIM. 12 330 0031**

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**





**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI  
KELAS VIII SMP N 2 SIABU**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Ilmu Tadriss/Pendidikan Matematika*

**Oleh**

**NURAI SYAH  
NIM. 12 330 0031**

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**



**PEMBIMBING I**

**ZULHAMMI, M.Ag, M.Pd  
NIP. 19720702 199803 2 003**

**PEMBIMBING II**

**SUPARNI, S.Si, M.Pd  
NIP. 19700708 200501 1 004**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2017**

Hal : Skripsi Padangsidimpuan, 28 Desember 2016  
a.n. NURAI SYAH Kepada Yth:  
Lampiran : 7 (Tujuh) Exampilar Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Di\_  
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

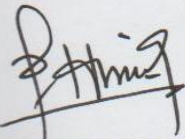
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. NURAI SYAH yang berjudul: **PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS VIII SMP N 2 SIABU**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam program studi Tadris/Pendidikan Matematika di IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dengan waktu yang tidak berapa lama, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapakan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr.Wb*

**Pembimbing I**



Zulhammi, M.Ag, M.Pd  
Nip. 19720720 199803 2 003

**Pembimbing II**



Suparni, S.Si, M.Pd  
Nip. 19700708 200501 1 004



## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURAI SYAH  
NIM : 12 330 0031  
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/TMM-1  
Judul Skripsi : **PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS VIII  
SMP N 2 SIABU**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Desember 2016

Saya yang menyatakan,



**NURAI SYAH**  
**NIM. 12 330 0031**

DEWAN PENGUJI  
SIANGGARAN

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuraisyah  
NIM : 12 330 0031  
Jurusan : TMM-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PENGRUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS VIII SMP N 2 SIABU”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan  
Pada tanggal: 29 Desember 2016  
Saya yang menyatakan



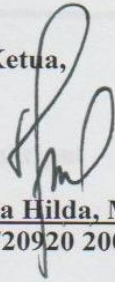
**NURAI SYAH**  
**NIM. 12 330 0031**



**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA : NURAI SYAH**  
**NIM : 12 330 0031**  
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS VIII SMP  
N 2 SIABU**

**Ketua,**



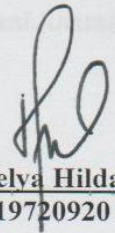
**Dr. Lelya Hilda, M.Si**  
**NIP. 19720920 200003 2 002**

**Sekretaris,**

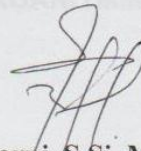


**Suparni, S.Si, M.Pd**  
**NIP. 19700708 200501 1 004**

**Anggota**



**1. Dr. Lelya Hilda, M.Si**  
**NIP. 19720920 200003 2 002**



**2. Suparni, S.Si, M.Pd**  
**NIP. 19700708 200501 1 004**



**3. Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd**  
**NIP. 19800413 200604 1 002**



**4. Dra. Rosimah Lubis, M.Pd**  
**NIP. 19610825 199103 2 001**

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di	: Padangsidempuan
Hari/Tanggal	: Jum'at, 20 Januari 2017
Pukul	: 08.30 s/d 12.30 Wib
Hasil/Nilai	: 71,37 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	: 3,24
Predikat	: Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan  
Tel.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22733

### PENGESAHAN

Judul skripsi : **PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS VIII SMP  
N 2 SIABU**  
Nama : **NURAI SYAH**  
NIM : **12 330 0031**  
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/TMM-1**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**  
dalam Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika

Padangsidimpuan, 27 Maret 2017

Dekan



**Hj. Zulhingga, S.Ag, M.Pd**

**NIP.19720702 199703 2 003**



## ABSTRAK

**Nama** : NURAI SYAH  
**Nim** : 12 330 0031  
**Jur/Prodi** : FTIK / TMM-1  
**Judul** : **PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS VIII SMP N 2 SIABU**

Latar belakang dari penelitian ini adalah kedisiplinan belajar, kedisiplinan belajar di sekolah ini dilihat dari tahun ketahun semakin meningkat dan banyak masyarakat yang meminatinya sehingga peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian di sekolah SMP N 2 Siabu.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, untuk mendiskripsikan hasil belajar matematika siswa dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII SMP N 2 Siabu.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif metode deskriptif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII dengan jumlah 140 siswa. Sampel diambil dari populasi, peneliti mengambil sampel sebanyak 42 orang (30%) dari populasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Proporsional Random Sampling, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan proporsional, instrumen pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Dengan menggunakan uji statistik deskriptif dan infrensial dengan rumus product moment, selanjutnya untuk mengetahui seberapa besarkah sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinasi dan persamaan regresi linear sederhana, serta untuk melihat kesignifikannya dilihat dengan menggunakan uji F.

Hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,488 dalam kategori sedang, dan kontribusi belajar dipengaruhi kedisiplinan, persamaan regresi  $y = 59,946 + 0,294X$ ,  $F_{hitung} 12,532 > F_{tabel} 4,08$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII SMP N 2 Siabu.

**Kata Kunci:** *kedisiplinan belajar, hasil belajar matematika*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis berupa kesehatan sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya Shalawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam bagi seluruh penghuni alam.

Untuk melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan memenuhi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, maka penulis menyusun skripsi ini dengan judul “ **PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS VIII SMP N 2 SIABU**”.

Meskipun penyusunan skripsi ini telah diupayakan semaksimal mungkin, namun sebagai manusia yang memiliki banyak kekurangan penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca, khususnya para dosen pembimbing demi kesempurnaan skripsi ini kedepan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan moral maupun spritual dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Zulhammi, M.Ag, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Bapak Suparni, S.Si, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, M. CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan .
4. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Padangsidempuan.



5. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag, M. Hum selaku kepala UPT Perpustakaan IAIN Padangsidempuan beserta staf/pegawai yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Anhar, M.A selaku Penasehat Akademik penulis yang memberikan arahan dan nasehat yang membangun selama menjalani perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Para Dosen/Staf dilingkungan IAIN Padangsidempuan yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi sampai dengan selesai.
8. Bapak Torni Nasution, S.Pd sebagai Kepala Sekolah SMP N. 2 Siabu yang telah memberikan izin sehingga penulis bisa meneliti di sekolah ini.
9. Teristimewa kepada Ayahanda (H. Muhammad Said Pulungan), Ibunda (Nur Yusni Nasution) atas do'a dan dukungan, cucuran keringat cinta dan kasih sayang yang begitu dalam yang tidak ternilai harganya. Atas budi dan pengorbanan yang tidak bisa di bayar dengan apapun selama mendidik dan membesarkan penulis, dan terus memberikan motivasi pada penulis sehingga berhasil menyelesaikan perkuliahan.
10. Seluruh keluarga tercinta (Abanganda Muhammad Sallim Pulungan dan Adinda Nur Safiqoh Pulungan dan Muhammad Syariful Hadi Pulungan). yang telah memberikan motivasi dan do'a, yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis. Mudah-mudahan Abanganda dan adinda tersayang bisa lebih sukses lagi kedepannya. Amin.
11. Rekan-rekan Mahasiswa KKL tahun 2015, dan rekan mahasiswa PPL tahun 2016 di IAIN Padangsidempuan.
12. Sahabat-sahabat dekat penulis (Kholijah Anna, Yusrah, Daimi Marbun, Sri Wulan Handayani, Hairunnisah, dan Rizki Maulida) yang telah mengajarku arti persahabatan, pengorbanan dan ukhuwah Islamiyah yang juga turut memberi dorongan dan saran serta do'a kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Rekan-rekan Mahasiswa tarbiyah khususnya seluruh mahasiswa TMM-1 dan stambuk 2012 yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, 21 Desember 2016

Penulis,

**NURAI SYAH**  
**NIM. 12 330 0031**



## DAFTAR ISI SKRIPSI

**HALAMAN JUDUL**  
**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**  
**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**  
**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**  
**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK**  
**BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH**  
**HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU**  
**KEGURUAN**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Devenisi Operasional Variabel .....	8
G. Sistematika Pembahasan.....	9

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kerangka Teori .....	11
1. Kedisiplinan Belajar .....	11
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar .....	15
3. Hasil Belajar .....	24
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	26
B. Penelitian Terdahulu .....	28
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis .....	33

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	34
C. Populasi dan Sampel.....	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel .....	36
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	37
1. Angket.....	38
2. Dokumentasi .....	40
3. Uji Validitas dan Reabilitas .....	41
a. Validitas.....	41
b. Reabilitas .....	42
E. Teknik Analisis Data .....	43

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian .....	47
1. Uji Coba Validitas Angket.....	47
2. Uji Reliabilitas Angket.....	50
B. Deskriptif Data .....	52
1. Variabel X (Kedisiplina Siswa) .....	52
2. Variabel Y (Hasil Belajar Matematika) .....	55
C. Pengujian Hipotesis .....	58
D. Pembahasan Hasil Analisis .....	65
E. Keterbatasan Penelitian.....	66

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1	Perbedaan antara Istilah Pengajaran dengan Pembelajaran ..... 24
Tabel 2	Indikator-Indikator Hasil Belajar ..... 27
Tabel 3	Jumlah Populasi ..... 35
Tabel 4	Jumlah Sampel ..... 36
Tabel 5	Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan Belajar ..... 38
Tabel 6	Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r..... 42
Tabel 7	Uji Coba Validitas Kedisiplinan Siswa..... 45
Tabel 8	Hasil Uji Tabel Reliabilitas Variabel Y ..... 47
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Kedisiplinan belajar ..... 49
Tabel 10	Keadaan Perolehan Kedisiplinan Belajar..... 50
Tabel 11	Kriteria Penilaian Variabel Kedisiplinan belajar ..... 52
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika ..... 52
Tabel 13	Keadaan Hasil Belajar Matematika..... 53
Tabel 14	Data Penelitian Variabel X dan Y ..... 55

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika adalah salah satu pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari oleh siswa dalam dunia pendidikan. Banyak manfaat yang akan diperoleh dari belajar matematika. Baik itu untuk kehidupan sehari-hari maupun untuk dasar ilmu-ilmu lainnya. Matematika diberikan pada setiap jenjang pendidikan untuk menyiapkan siswa dalam menghadapi perkembangan dunia yang semakin maju dan berkembang pesat.

Matematika adalah bidang studi yang dianggap paling sulit oleh para siswa, baik yang tidak berkesulitan belajar dan lebih-lebih bagi siswa yang berkesulitan belajar.<sup>1</sup>

Kenyataan tersebut secara jelas menyatakan bahwa pendidikan matematika di Indonesia masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Selama ini banyak siswa beranggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sangat sulit dan menakutkan dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain.

Penyebab siswa takut matematika diantaranya mencakup penekanan yang berlebihan pada penghafalan semata, penekanan pada kecepatan berhitung, pengajaran otoriter, kurangnya variasi pada proses belajar mengajar matematika, serta penekanan berlebihan pada prestasi individu. Karena itu untuk mengatasi

---

<sup>1</sup>Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 202.



masalah ini, peranan guru sangatlah penting. Sebab kesulitan dan ketakutan siswa dalam belajar matematika akan menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika siswa.

Namun dalam kenyataan yang ada sekarang, penguasaan matematika, baik oleh siswa sekolah dasar (SD) maupun siswa sekolah menengah pertama dan menengah atas (SMP dan SMA), selalu menjadi permasalahan besar. hal ini terbukti dari hasil ujian UN (Ujian Nasional) yang diselenggarakan memperlihatkan rendahnya persentase kelulusan siswa dalam ujian tersebut, baik yang diselenggarakan di tingkat pusat maupun di daerah. Pada umumnya yang menjadi faktor penyebab ketidak lulusan siswa dalam ujian nasional ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam materi matematika.<sup>2</sup>

Pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang wajib bagi seluruh jenjang pendidikan, baik di tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), maupun di tingkat perguruan tinggi dan ini berlaku untuk pendidikan nasional di Indonesia. Pelajaran matematika ini harus mendapatkan perhatian yang khusus dari guru yang mengajarkan pelajaran matematika tersebut, karena masih banyak hasil belajar siswa belum memenuhi standar nilai yang telah ditetapkan, khususnya sekolah yang berada jauh dari perhatian pemerintah.

---

<sup>2</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 184.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan di sekolah maupun luar sekolah. Proses belajar mengajar ini merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Dalam proses belajar mengajar tersebut, guru harus memiliki strategi dalam mengajar, dan guru sebagai fasilitator dan motivator harus mampu memfasilitasi serta memberi dan mengembangkan motivasi kepada pihak pembelajar agar dapat melakukan proses belajar secara optimal. Menciptakan kegiatan belajar mengajar, meningkatkan hasil belajar semaksimal mungkin dan meningkatkan mutu pendidikan merupakan tugas sebagai guru.

Belajar bagi siswa merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan dalam diri siswa. proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh suatu yang ada disekitar lingkungannya (faktor dari lingkungan).

Masalah kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah. Sekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sebaliknya, pada sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda. Menciptakan kedisiplinan siswa bertujuan untuk mendidik siswa agar sanggup memerintah diri sendiri.

Disiplin belajar siswa dapat dimulai dari kebiasaan yang sering dilakukan diantaranya, siswa mampu mempergunakan waktunya dengan baik, memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya dan menyusun jadwal pembelajarannya.

Kedisiplinan berguna untuk semua siswa supaya memiliki sikap yang baik, ramah, sopan dan santun selama menerima pembelajaran di sekolah. Siswa yang tidak mengikuti kedisiplinan di sekolah akan diberikan hukuman supaya tidak ditiru oleh siswa yang lain dan tidak mengganggu teman-temannya yang lain waktu dalam belajar.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang timbul misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru perubahan dalam sikap, emosional dan perubahan jasmani. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dilakukan siswa. Rendahnya hasil belajar seringkali disebabkan oleh intelegensi yang dimiliki oleh siswa dan kurangnya motivasi belajar siswa.<sup>3</sup>

Apabila hasil belajar siswa yang diberikan guru telah gagal dalam belajar, maka siswa harus dibuat ujian kembali (remedial) sampai siswa tersebut mendapatkan nilai yang bagus di sekolah.

Berdasarkan observasi awal penelitian, yang dilakukan di lapangan tentang pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII SMP N 2 Siabu. Penulis melihat bahwa siswa masih banyak melanggar kedisiplinan yang berlaku di sekolah tersebut, dimana siswa masih banyak yang melanggar peraturan sekolah seperti; terlambat datang ke sekolah, tidak memasukkan baju, tidak memakai atribut sekolah, merokok di sekolah, tidak tepat waktu dalam belajar dan pada waktu baris di sekolah.

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 27-28.

Proses belajar yang dilakukan di dalam kelas banyak sekali siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pelajaran, maka berbagai alasanpun dilakukan oleh siswa agar bisa keluar misalnya dengan alasan permisi ke kamar mandi, pergi ke kantin dengan alasan belum sarapan pagi atau lapar, dan sebagainya. Sedangkan siswa yang tinggal di dalam kelas masih ada sebagian siswa yang tidak berkonsentrasi dalam belajar misalnya, dengan membaca buku-buku yang bukan merupakan buku matematika, mengerjakan tugas yang bukan merupakan tugas matematika, bercerita dengan teman sebangkunya, dan mengganggu temannya yang sedang belajar dan tidak mendengarkan dan memperhatikan gurunya sedang mengajar apabila diberikan soal dan pertanyaan kepadanya siswa tersebut tidak mampu menjawabnya.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah yang disebutkan di atas yaitu perlu dibuat suatu kedisiplinan agar siswa dapat mengelola waktunya untuk kebaikan dirinya sendiri, dimana siswa harus selalu mengikuti pelajaran, memperhatikan gurunya menjelaskan, segera menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, tidak meninggalkan kelas sebelum waktunya, selalu menyelesaikan tugas rumah tepat waktu, rutin belajar di rumah, menghargai waktu, dan sebagainya.

seorang siswa yang disiplin kemungkinan akan mengetahui apa yang sudah dijelaskan gurunya dan siswa tersebut akan aktif di dalam kelas, siswa tersebut akan mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan kepadanya, tugas yang selalu diberikan oleh guru tidak merupakan beban dalam dirinya, akan tetapi



merupakan pemacu bagi dirinya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimilikinya, berbeda dengan siswa yang kurang disiplin siswa tersebut akan mudah lupa bahkan tidak tahu apa yang sudah dijelaskan oleh gurunya karena tidak fokus memperhatikan gurunya menerangkan dan apabila diberikan soal-soal kepadanya siswa tersebut akan merasa resah dan terbebani dengan diberikan tugas kepadanya, siswa tersebut akan merasa kesulitan dalam belajar.

Hasil belajar dapat dipengaruhi bagaimana siswa memperhatikan gurunya saat menerangkan dan berperan aktif dalam belajar dan tidak melanggar kedisiplinan yang berlaku di sekolah.

Dengan demikian kedisiplinan itu sangat dibutuhkan karena dengan adanya disiplin terhadap hasil belajar sangat erat kaitannya dengan mematuhi peraturan di sekolah maka proses pembelajaran akan terasa efektif yang akan membawa peserta didik merasa bahwa belajar matematika bukanlah hal yang sangat sulit dan rumit.

Dari kenyataan di atas, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan yang berjudul **“Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas VIII SMP N 2 SIABU”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah

1. Siswa kurang patuh terhadap peraturan yang ada di sekolah.
2. Siswa sering terlambat hadir di sekolah.

3. Siswa sering terlambat masuk kelas.
4. Siswa sering ribut pada saat proses belajar matematika.
5. Siswa tidak menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya

### **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan pada penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada, maka peneliti ini hanya membahas permasalahan tentang kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika kelas VIII SMP N 2 Siabu.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah tingkat kedisiplinan belajar siswa di kelas VIII SMP N 2 Siabu?
2. Bagaimanakah deskripsi hasil belajar matematika siswa di kelas VIII SMP N 2 Siabu?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII SMP N 2 Siabu?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa di kelas VIII SMP N 2 Siabu
2. Mendeskripsikan hasil belajar matematika siswa di kelas VIII SMP N 2 Siabu.

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII SMP N 2 Siabu.

#### **F. Defenisi Operasional Variabel**

Untuk menyamakan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa yang ada, maka perlu diberikan operasional variabel sebagai berikut:

1. Kedisiplinan adalah suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati. Disiplin di sekolah dapat diartikan sebagai keadaan tertib, ketika guru, kepala sekolah dan staf, serta siswa yang tergabung dalam sekolah tunduk kepada peraturan yang telah ditetapkan dengan senang hati.<sup>4</sup>

Jadi dari pengertian di atas peneliti melihat bahwa disiplin sekolah bertujuan untuk membantu siswa menemukan dirinya, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem-peroblem disiplin, serta berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan dalam pembelajaran sehingga mereka mentaati segala peraturan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, disiplin sekolah dapat merupakan bantuan kepada siswa agar mereka mampu berdiri sendiri dan mampu memecahkan berbagai permasalahan sehingga dapat menggapai hasil belajar yang optimal dengan proses yang menyenangkan.

2. Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang

---

<sup>4</sup>E. Mulyasa, *Implemetasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 191-192.

dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.<sup>5</sup>

Jadi dari penjelasan di atas peneliti melihat bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang timbul misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu dan proses perubahan itu tentunya dalam jangka waktu tertentu. Adanya perubahan tingkah laku menandakan adanya hasil belajar. Semakin banyak kemampuan yang diperoleh maka semakin banyak pula perubahan yang terjadi atau dialami.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan skripsi maka penulis membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab (pasal) dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama berisikan pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional variabel, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua menurut landasan teori, landasan teori terdiri dari kerangka teori, kerangka berpikir, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

Bab ketiga mengemukakan metodologi penelitian yang terdiri dari: tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

---

<sup>5</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 7.



Bab keempat merupakan hasil penelitian dan analisis data terdiri dari: deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Kedisiplinan Belajar**

Disiplin sangat berpengaruh terhadap pembelajaran di sekolah terutama di kelas, sekolah yang disiplin akan menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan, dimana siswanya mematuhi peraturan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan kekacauan dalam proses pembelajaran berlangsung. Sebaliknya kalau kedisiplinan sekolah tersebut kurang maka proses pembelajaran tidak akan menyenangkan sebab siswa tidak mematuhi peraturan yang telah disepakati di sekolah tersebut.

Seorang siswa yang disiplin akan mampu mengelola waktunya untuk kebbaikannya sendiri. Kedisiplinan merupakan kunci dalam menuju kesuksesan diiringi dengan usaha dan kerja keras. Jadi siswa yang disiplin yang mematuhi peraturan sekolah dan mementingkan belajar dan hasil belajar merupakan siswa yang benar-benar ingin menjadi orang yang sukses. Sebaliknya siswa yang tidak disiplin malah mementingkan bermain-main dalam belajar maka kemungkinan siswa tersebut akan gagal.

Disiplin adalah “latihan dan watak dengan maksud agar segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib di sekolah atau masyarakat sekitar lingkungan kita. Disiplin bagi siswa adalah hal yang rumit dipelajari sebab

merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya, yaitu terkait dengan pengetahuan, sikap, dan perilaku.<sup>1</sup>

Disiplin ini ditanamkan oleh setiap orang dilaksanakan bahwa “disiplin” merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Peraturan yang dimaksud dapat diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar.<sup>2</sup>

Sejalan dengan pengertian di atas, Soengeng Prijo Darminto mengemukakan bahwa “disiplin” adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan.<sup>3</sup>

Sementara itu Soenarjo mengemukakan “disiplin” pada hakikatnya adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dalam bentuk tidak melakukan sesuatu tindakan yang tidak sesuai dengan dan bertentangan dengan sesuatu yang telah ditetapkan dan melalui sesuatu yang mendukung dan melindungi sesuatu yang ditetapkan.<sup>4</sup>

Disiplin berasal dari kata “*disciple*”, yakni seorang yang belajar dari atau secara sukarela mengikuti seorang pemimpin. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diterangkan bahwa disiplin adalah ketaatan (kepatuhan)

---

<sup>1</sup>W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 254.

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 114-117.

<sup>3</sup>Soengeng Prijo Darminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses* (Jakarta: Pradnya Pramida, 1994), hlm. 23.

<sup>4</sup>Soedijarto, *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hal. 163.

pada peraturan.<sup>5</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diterangkan tertib, patuh aturan.<sup>6</sup> Secara terminologi kata “Disiplin” berarti segala sikap, penampilan, dan perbuatan seseorang yang wajar dalam mengikuti proses belajar mengajar.<sup>7</sup>

Disiplin juga diartikan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup untuk menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dari wewenang yang diberikan kepadanya.<sup>8</sup>

Selanjutnya Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Peraturan yang dimaksud dapat ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar.<sup>9</sup>

Menurut Elizabeth B. Hurlock disiplin adalah sama dengan hukuman. menurut konsep ini, disiplin digunakan hanya bila anak melanggar peraturan dan perintah yang diberikan orang tua, guru, dan orang dewasa yang

---

<sup>5</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Indonesia Debdikbud, *Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 268.

<sup>6</sup>M. B. Ali, T. Deli, *Penerbit Umum yang Disempurnakan Pedoman Umum Pembentukan Istilah Pengetahuan Umum Bahasa Indonesia Kamus Kosa Kata* (Bandung: Penabur Ilmu, 1997), hlm. 175.

<sup>7</sup>Mubibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 26.

<sup>8</sup>B. Siswanto Sastrohadiwiry, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 291

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 114-117.



berwewenang mengatur kehidupan bermasyarakat, tempat anak itu tinggal.<sup>10</sup>

E. Mulyasa menyebutkan bahwa disiplin adalah suatu keadaan tertib, ketika orang-orang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati.<sup>11</sup>

Menurut Kastoer Partowisastro menyebutkan bahwa disiplin memiliki 3 arti yang umum, yaitu:<sup>12</sup>

- a. Disiplin hukuman
  - b. Disiplin dengan mengawasi dengan memaksa supaya menurut atau tingkah laku yang dipimpin
  - c. Disiplin latihan benar dan memperkuat
- Kesimpulan dari ketiga hal di atas adalah disiplin diri. Maksud dari latihan adalah member kesempatan pada individu untuk memimpin dan mengawasi dirinya sendiri.

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Peraturan yang dimaksud dapat ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar.<sup>13</sup>

Pengertian kedisiplinan menurut para ahli sebagai berikut:<sup>14</sup>

- a. Menurut Mulyasa dalam bukunya mendefinisikan mengenai pengertian disiplin adalah mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten.

---

<sup>10</sup>Elisabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 1979), hlm. 82.

<sup>11</sup>E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 191.

<sup>12</sup>Kastoer Partowisastro, *Dinmika dalam Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Erlangga, 1983), hlm. 59.

<sup>13</sup>Suharsimi Arikuto, *Op.Cit.*, hal, 114.

<sup>14</sup>[https://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2016/05/10/diunduh\\_jam\\_07:00/pengertian\\_dan\\_faktor-faktor\\_yang\\_mempengaruhi\\_kedisiplinan\\_menurut\\_para\\_ahli](https://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2016/05/10/diunduh_jam_07:00/pengertian_dan_faktor-faktor_yang_mempengaruhi_kedisiplinan_menurut_para_ahli).

- b. Menurut M. Sastrapradja, disiplin adalah bimbingan kearah perbaikan melalui pengarah, penerapan dan paksaan.
- c. Menurut Amir Daien Indrakusuma mendefenisikan disiplin adalah adanya kesediaan untuk mengetahui peraturan-peraturan dan larangan-larangan.
- d. Menurut M. Said, disiplin adalah pedoman dan pemberian kepastian berperilaku terikat pada masyarakat tempatnya tinggal.

Penjelasan dari pengertian kedisiplina di atas peneliti mempunyai kesimpulan bahwa disiplin merupakan suatu kondisi yang terbentuk melalui proses pembiasaan dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan terhadap peraturan tertentu.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar**

Menurut Wasty Soemanto bahwa faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa adalah panjangnya bahan pelajaran, kesulitan bahan pelajaran, beratnya bahan pelajaran, berat ringannya tugas, suasana lingkungan dan metode belajar.<sup>15</sup> Disiplin turut berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini dapat terlihat pada siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur dan akan menghasilkan prestasi yang baik pula. Demikian sebaliknya faktor-faktor belajar turut berpengaruh terhadap tingkat disiplin individu. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 114-115.

a. Faktor-faktor Interen

faktor interen adalah faktor yang ada dalam diri siswa, yaitu:

- 1) faktor jasmani seperti kesehatan, cacat tubuh (pendengaran, penglihatan), kelelahan, kurang tidur, dan kurang gizi.
- 2) Faktor psikologis, yang termasuk dalam faktor ini adalah intelegensi siswa, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.

b. Faktor-faktor Ekstren

Faktor ekstren adalah faktor yang ada di luar individu yang berpengaruh terhadap belajar, yang termasuk dalam faktor ini adalah:

- 1) faktor keluarga, pengaruh yang diterima siswa dalam faktor keluarga ini berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.
- 2) Faktor sekolah. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, disiplin sekolah, perlengkapan alat sekolah, waktu sekolah standar pelajaran, tempat sekolah, dan metode belajar.
- 3) Faktor masyarakat, faktor yang mempengaruhi belajar meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor intern dan faktor ekstren di atas, memiliki peranan yang sangat penting dan sangat diperlukan dalam belajar,

untuk mencapai hasil yang optimal dalam proses belajar, maka dituntut adanya keseimbangan diantara keduanya, jika salah satu faktor tersebut ada kekurangan akan berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai.

Melaksanakan suatu kegiatan seringkali terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik itu berupa pendukung ataupun kendala yang menghambat kelancaran atau keberhasilan pencapaian tujuan kegiatan itu.

Pada dasarnya ada dua dorongan yang mempengaruhi kedisiplinan yaitu:

1. Dorongan yang datang dari dalam diri manusia yaitu adanya pengetahuan, kesadaran, keamanan untuk berbuat disiplin.
2. Dorongan yang datang dari luar yaitu karena adanya perintah, larangan, pengawasan, pujian, ancaman, hukuman dan sebagainya.

Kedisiplinan akan terbentuk jika faktor yang mendukung seperti yang adanya kemauan/kesadarandari siswa untuk berdisiplin, pembiasaan kedisiplinan yang dimulai dari dalam diri siswa, dan pembinaan disiplin guru dan wali murid yang bekerjasama mengontrol tingkah laku siswa juga adanya koordinasi dan komunikasi yang baik antara kepala sekolah, guru, dan staf-stafnya. Akan tetapi semua itu tidak akan terlaksana dengan baik jika semua itu tidak berkesinambungan.

Disiplin belajar adalah suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajarnya. Disiplin belajar juga merupakan hal yang sangat diperlukan bagi setiap siswa, dengan adanya disiplin belajar maka tujuan pendidikan akan lebih mudah tercapai.

Dari pengertian disiplin dan pengertian belajar di atas maka yang dimaksud dengan disiplin belajar dalam penelitian ini adalah sikap atau tingkah laku siswa yang taat dan patuh untuk dapat menjalankan kewajibannya untuk belajar baik belajar di sekolah, maupun belajar di rumah

Dari beberapa defenisi dan pendapat di atas sehingga dapat dibuat indikator-indikator kedisiplinan yaitu:<sup>16</sup>

1. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah
2. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah
3. Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran
4. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. ini berarti berhasil atau kurang berhasilnya suatu pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika siswa berada dilingkungan sekolah, rumah maupun pada lingkungan sosialnya sendiri.<sup>17</sup>

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia, dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitas individu sehingga tingkah lakunya berkembang, semua aktifitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil belajar.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> <https://nurdinkhan.wordpress.com/2016/05/10/>.

<sup>17</sup> Muhibbin Syah, *Op.Cit.*, hlm. 63.

<sup>18</sup> Westi Soemanjo, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 104.



Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dapat mengarah kepada tingkah laku yang baik. Perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, harus relatif mantap.<sup>19</sup> Belajar merupakan suatu usaha atau kegiatan di dalam diri seseorang mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan lain sebagainya.<sup>20</sup>

Dalam buku Sumadi Suryabrata, menurut Cronbach belajar yang sebaiknya adalah dengan mengalami, dan dalam mengalami itu siswa menggunakan pancaindranya, belajar adalah membawa perubahan (dalam arti *Behavior Changers*, actual maupun potensial).<sup>21</sup>

Secara Kuantitatif (ditinjau dari sudut jumlah), belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Jadi, belajar dalam hal ini dipandang dari sudut berapa banyak materi yang dikuasai siswa. Adapun pengertian kuantitatif (ditinjau mutu) ialah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia di sekeliling siswa, belajar dalam pengertian ini difokuskan pada tercapainya daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah-masalah yang kini dan menanti dihadapan siswa.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 85.

<sup>20</sup> Muzakir, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 34-36.

<sup>21</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 230-232.

<sup>22</sup> Muhibbin Syah, *Loc. Cit.*

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan pelatihan, dimana tujuan kegiatan pembelajaran adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, dan segenap aspek pribadi.<sup>23</sup>

Belajar merupakan perubahan tingkah laku dan sebagai ciri khas yang membedakan manusia dengan binatang dimana belajar berlangsung seumur hidup kapan saja, dimana saja baik di sekolah maupun dilingkungan keluarga yang dijalani dalam waktu yang tidak ditentukan dengan tujuan tertentu.<sup>24</sup>

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan diri siswa. Perubahan yang merupakan hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh suatu yang ada dilingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda, hewan, manusia atau hal-hal yang dijadikan bahan untuk belajar.<sup>25</sup>

Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup>Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 20.

<sup>24</sup>Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 154.

<sup>25</sup>Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 7.

<sup>26</sup>Nana Syaodih Sukamadinat, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 155.

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.<sup>27</sup>

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. juga belajar itu akan lebih baik, kalau si subjek itu mengalami atau malakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik. Kemudian dalam pengertian luasnya, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko- fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Sedangkan dalam arti sempit, belajar dimaksud sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Relevan dengan ini, ada pengertian bahwa belajar adalah “penambahan pengetahuan”.<sup>28</sup>

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik dan tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian dialami siswa.

---

<sup>27</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 4.

<sup>28</sup>Sardiman A. M, *Integrasi dan motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo 2011), hlm. 20-21.

Sementara Gagne yang dikutip oleh Eveline Siregar mendefinisikan pembelajaran sebagai pengaturan peristiwa secara seksama dengan maksud agar terjadi belajar dan membuatnya berhasil guna.

Pembelajaran dalam pengertian lainnya, Winkel yang dikutip oleh Eveline Siregar mendefinisikan pembelajaran sebagai pengaturan dan penciptaan kondisi-kondisi ekstern sedemikian rupa, sehingga menunjang proses belajar siswa dan tidak menghambatnya. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, yaitu mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh siswa, karena itu istilah pembelajaran mengandung makna yang lebih luas, dari pada “mengajar”, pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja, terarah, dan terencana, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali, dengan maksud agar terjadi belajar pada diri seseorang.

pembelajaran itu berupa untuk mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Demikian pula siswa yang memiliki sikap, kebiasaan atau tingkah laku yang belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi baik atau positif, menjadi siswa yang memiliki sikap,kebiasaan dan tingkah laku yang baik. Sebenarnya belajar dapat saja terjadi tanpa pembelajaran, namun hasil belajar akan tampak jelas dari suatu aktivitas pembelajaran. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan terjadinya proses belajar dalam diri siswa. Seseorang

dikatakan telah mengalami proses belajar apabila di dalam dirinya telah terjadi perubahan, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya.<sup>29</sup>

Sebagaimana telah kita ketahui bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses pembelajaran subyek didik/pembelajaran yang terencana, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar dapat mencapai ujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Selanjutnya matematika adalah disiplin ilmu tentang cara berpikir dan mengubah logika, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.<sup>30</sup>

Belajar dan pembelajaran merupakan sebuah proses yang kompleks yang di dalamnya terkandung beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut ialah: (1) bertambahnya jumlah penduduk, (2) adanya kemampuan mengingat dan memproduksi, (3) adanya penerapan pengetahuan, (4) menyimpulkan makna, (5) menafsirkan dan mengkaitkannya dengan realitas, (6) adanya perubahan sebagai pribadi dan mempunyai seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian

---

<sup>29</sup>Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 34.

<sup>30</sup>Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat Umar, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 109.

ekstrem yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa.<sup>31</sup>

**Tabel 1**  
**Perbedaan antara istilah Pengajaran dengan pembelajaran**

Perbedaan antara istilah “pengajaran” (*teaching*) dan “pembelajaran” (*instuction*) bisa diamati pada tabel di bawah ini:

No.	Pengajaran	Pembelajaran
1	Dilaksanakan oleh mereka yang berprofesi sebagai pengajar	Dilaksanakan oleh mereka yang dapat membuat orang belajar
2	Tujuannya menyampaikan informasi kepada si belajar	Tujuannya agar terjadi belajar pada diri siswa/pelajar
3	Merupakan salah satu penerapan strategi pembelajaran	Merupakan cara untuk mengembangkan rencana yang terorganisir untuk keperluan belajar
4	Kegiatan belajar berlangsung bila ada guru, pengajar	Kegiatan belajar dapat berlangsung dengan atau tanpa hadirnya guru

### 3. Hasil Belajar Matematika

Menurut Oemar Hamalik bahwa: hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan ada perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>32</sup>

Kunandar mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahap pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup>Eveline siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 3-17.

<sup>32</sup>Oemar Hamalik, *Op.Cit.*, hlm. 155.

Sudjarwo S. Berpendapat sebagai berikut; “Dalam kehidupannya manusia selalu penuh dengan kegiatan yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja, terencana maupun acara yang datang secara tiba – tiba. Kejadian atau pengalaman tersebut menimbulkan pengalaman hidup, sedangkan pengalaman hidup itu sendiri pada dasarnya adalah hasil belajar”.<sup>34</sup>

Menurut Sardirman A.M belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya.<sup>35</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. karena belajar itu merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.<sup>36</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah proses yang dilakukan oleh individu untuk mencapai perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Perubahan tingkah laku tersebut merupakan proses yang dihasilkan melalui proses belajar, yaitu hasil belajar yang lebih baik

---

<sup>33</sup>Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 251.

<sup>34</sup>Sudjarwo S., *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar* (Jakarta : Medyatama Sarana Perkasa, 1989), hlm. 140.

<sup>35</sup>Sardiman A. M, *Op.Cit.*, hlm. 20.

<sup>36</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta:Prenadamedia Group, 2016), hlm. 5.

#### 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari lingkungan, faktor yang datang dari luar diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya, seperti intelegensi dan minat. Sedangkan faktor yang datang dari luar diri siswa diantaranya adalah guru, fasilitas pengajaran dan lingkungan.<sup>37</sup>

Dalam buku Ahmad Sabri, Caroll berpendapat bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lima faktor yaitu:<sup>38</sup>

- a. Bakat belajar
- b. Waktu yang tersedia untuk belajar
- c. Waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran
- d. Kualitas pengajaran
- e. Kemampuan individu

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani seperti tingkat kesehatan, indera pendengaran, dan indera penglihatan siswa, dan rohani siswa seperti tingkat kecerdasan/intelegensi, sikap, bakat minat, serta motivasi siswa.

---

<sup>37</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Zain, Aswan, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 36.

<sup>38</sup>Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* (Jakarta: Quatum Teaching, 2005), hlm. 49.



- b. Faktor eksternal siswa (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa baik dilingkungan sosial maupun nonsosial.
- c. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.<sup>39</sup>

Menurut Waliman yang dikutip di buku Ahmad Susanto bahwa sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa, semakin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.<sup>40</sup>

**Tabel 2**  
**Indikator-indikator hasil belajar.<sup>41</sup>**

Input	Proses	Hasil
Siswa 1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik	Proses belajar	Siswa 1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik
Potensi perilaku yang dapat diubah	Usaha mengubah perilaku	Perilaku yang telah berubah 1. Efek pengajaran 2. Efek pengiring

---

<sup>39</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 129.

<sup>40</sup>Ahmad Susanto, *Op.Cit.*, hlm. 13.

<sup>41</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 49.

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguat penulis dalam membuat suatu hasil dari penelitian tertentu, maka penulis terlebih dahulu melihat gambaran dari beberapa penelitian terdahulu yang hampir mirip dengan penelitian penulis. Salah satu penelitian terdahulu yang peneliti kutip ialah:

1. Skripsi oleh Titien Saprida Tanjung, dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Pecahan di kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan”. Peneliti terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif melalui pendekatan kolerasional. Dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika di kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan.<sup>42</sup>

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian terdahulu yang ditelitinya hanya memfokuskan materi pecahan saja sedangkan peneliti meneliti pada saat belajar matematika di kelas VIII SMP N 2 Siabu (Sihepeng), dan penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan metode deskriptif. Kesamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti ini adalah sama-sama meneliti tentang kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika.

---

<sup>42</sup>Titien Saprida Tanjung, “*Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Pecahan di kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan*” (Skripsi, STAIN Padangsidempuan, 2014 ).

2. Skripsi oleh Al Fansyuri Hasibuan, dengan judul “Hubungan Kedisiplinan Siswa dengan motivasi belajar matematika di SMA Negeri 3 Padangsidempuan”. Peneliti terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif dengan penelitian *ex post facto*. Dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai korelasi. Artinya adalah terdapat hubungan antara kedisiplinan siswa dengan motivasi belajar matematika di kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan.<sup>43</sup>

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian terdahulu yang ditelitinya adalah hubungan kedisiplinan siswa dengan motivasi belajar matematika di SMA Negeri 3 Padangsidempuan, sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII SMP N 2 Siabu. penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif dengan penelitian *ex post facto*, sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan metode deskriptif. Kesamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti ini adalah sama-sama meneliti tentang kedisiplinan siswa.

3. Skripsi oleh Purnama Sari, dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika di kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan Utara”. Peneliti terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif dengan penelitian *ex post facto*. Dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini

---

<sup>43</sup>Al Fansyuri Hasibuan, “Hubungan Kedisiplinan Siswa dengan Motivasi Belajar Matematika di SMA Negeri 3 Padangsidempuan” (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2015).

menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII SMP N 1 Panyabungan Utara.<sup>44</sup>

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian terdahulu yang ditelitinya adalah kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar sedangkan peneliti meneliti pada saat belajar matematika di kelas VIII SMP N 2 Siabu (Sihepeng), dan penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif dengan penelitian *ex post facto*, sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan metode deskriptif. Kesamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti ini adalah sama-sama meneliti tentang kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika.

4. Skripsi oleh Paidi Nisti Hasibuan, dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas XI MAN Sibuhuan”. Peneliti terdahulu menggunakan penelitian deskriptif dengan jenis kuantitatif. Dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas XI MAN Sibuhuan dengan kategori sedang.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup>Purnama Sari, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika di kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan Utara*, (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2015).

<sup>45</sup>Paidi Nisti Hasibuan, “*Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas XI MAN Sibuhuan*”, (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2015).

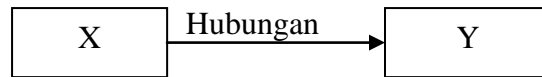
Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian terdahulu yang ditelitinya yaitu kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas XI MAN Sibuhuan sedangkan peneliti meneliti pada saat belajar matematika di kelas VIII SMP N 2 Siabu (Sihepeng), dan penelitian terdahulu menggunakan penelitian deskriptif dengan jenis kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan metode deskriptif. Kesamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti ini adalah sama-sama meneliti tentang kedisiplinan belajar.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pembelajaran sangat mempengaruhi terhadap proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perilaku ke arah yang lebih baik dari siswa yang tidak tahu menjadi tahu, yang tidak dimengerti jadi dimengerti dan membantu siswa dalam menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.

Belajar merupakan suatu kegiatan atau aktifitas seseorang melalui proses pendidikan dan latihan, sehingga menimbulkan terjadinya beberapa perubahan dan perkembangan pada dirinya baik pengetahuan, tingkah laku, dan keterampilan untuk menuju kearah yang lebih baik.

berdasarkan hubungan kedisiplinan belajar siswa (X) dengan hasil belajar matematika (Y)



**Gambar 1**  
**Hubungan antara variabel X dengan variabel Y**

Keterangan:

variabel X : Pengaruh kedisiplinan belajar siswa

variabel Y : Terhadap hasil belajar matematika

Dengan adanya kedisiplinan belajar dalam pembelajaran diharapkan dapat menambah semangat dan keinginan siswa untuk lebih aktif dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran di kelas, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

kedisiplinan itu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dimana siswa yang disiplin akan memperoleh hasil yang memuaskan berbeda dengan siswa yang tidak disiplin siswa tersebut akan memperoleh hasil yang rendah. Hasil belajar dapat dipengaruhi bagaimana siswa memperhatikan gurunya saat menerangkan dan berperan aktif dalam belajar dan tidak melanggar kedisiplinan yang berlaku di sekolah.

Kedisiplinan siswa di sekolah sangat diperlukan siswa karena siswa yang disiplin senantiasa akan mematuhi peraturan atau tata tertib di sekolah. Kalau siswa yang disiplin maka tujuan pembelajaran akan dapat dicapai, dan dengan sendirinya hasil belajar siswa akan lebih memuaskan. Dengan demikian kedisiplinan itu sangat dibutuhkan karena dengan adanya disiplin terhadap hasil belajar sangat erat kaitannya dengan mematuhi peraturan di sekolah maka proses

pembelajaran akan terasa efektif yang akan membawa peserta didik merasa bahwa belajar matematika bukanlah hal yang sangat sulit dan rumit.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.<sup>46</sup> Sebagaimana Suharsimi Arikunto menjelaskan hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>47</sup>

Berdasarkan kerangka berpikir sebagaimana diuraikan diatas, maka penulis memberikan suatu jawaban sementara (hipotesis), sebagai berikut: **“ada Pengaruh yang Signifikan antara Kedisiplinan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas VIII SMP N 2 Siabu ”**

---

<sup>46</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 67.

<sup>47</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 120.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Siabu yang berlokasi di jalan Medan Padang, Sihepeng, Kecamatan Siabu Kab. Mandailing Natal. Prop. Sumatera Utara. Siabu kode pos 22976. Adapun alasan peneliti memilih SMP N 2 Siabu sebagai tempat peneliti karena di sekolah ini kedisiplinannya sangat kuat sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut.

Alasan yang lebih kuat peneliti menjadikan SMP N 2 Siabu sebagai tempat peneliti karena ingin mengetahui sejauh mana kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini dilaksanakan bulan Maret 2016 sampai penelitian selesai, yang bertempat di SMP N 2 Siabu.

##### **B. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang dipakai atau ditempuh pada saat pelaksanaan penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel bebas, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau meghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 16.



## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu. Populasi adalah keseluruhan gejala satuan yang ingin diteliti dan sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti.

Populasi adalah sekelompok objek (1<sup>34</sup> hewan, benda, dan lain-lain) yang ingin diteliti, sedangkan sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang ingin diteliti. Sementara Sugiyono mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebahagian dari populasi itu.<sup>2</sup>

Populasai adalah seluruh gejala yang ingin diteliti. Dengan kata lain populasi adalah seluruh yang akan dijadikan objek kajian penelitian. Dalam hal ini yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII yang ada di SMP N 2 Siabu.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 2 Siabu.

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 19.

**Tabel 3**  
**Jumlah Populasi**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII <sub>1</sub>	22
2	VIII <sub>2</sub>	24
3	VIII <sub>3</sub>	24
4	VIII <sub>4</sub>	24
5	VIII <sub>5</sub>	24
6	VIII <sub>6</sub>	22
Jumlah		140

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian populasi yang ingin diteliti. Sampel adalah proses menarik sebagai subjek, gejala atau objek yang ada pada populasi. Agar lebih mudah memperoleh data serta hasil yang dilakukan maka peneliti mengambil sampel penelitian.

Dalam penelitian ini dimana jumlah keseluruhan populasinya adalah 140 orang siswa. Penempatan sampel ini adalah berpedoman kepada pendapat Singarimbun dan Effendy di dalam buku Ahmad Nizar Rangkuti yang menyatakan:<sup>3</sup>

Jika ukuran populasinya di atas 1000, sampel sekitar 10% sudah cukup, tetapi jika ukuran populasinya sekitar 100, sampelnya paling sedikit 30%, dan kalau ukuran populasinya 30, maka sampelnya harus 100%.

---

<sup>3</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Loc.Cit.*

Mengingat jumlah populasi tergolong banyak, yaitu 140 orang, maka berdasarkan pedoman di atas, peneliti mengambil sampel sebanyak 42 orang (30%) dari populasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Proporsional Random Sampling, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan proporsional.

**Tabel 4**  
**Jumlah Sampel**

No	Kelas	Jumlah Populasi	Sampel 30%
1	VIII <sub>1</sub>	22 siswa	8 siswa
2	VIII <sub>2</sub>	24 siswa	6 siswa
3	VIII <sub>3</sub>	24 siswa	6 siswa
4	VIII <sub>4</sub>	24 siswa	8 siswa
5	VIII <sub>5</sub>	24 siswa	6 siswa
6	VIII <sub>6</sub>	22 siswa	8 siswa
Jumlah		140 siswa	42 siswa

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermamfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian dapat dilakukan peneliti jika peneliti telah memahami benar penelitiannya. Pemahaman terhadap variabel atau hubungan antar variabel merupakan modal penting bagi peneliti.

Instrumen yang baik sangat penting karena dapat menjamin pengambilan data yang akurat. Penyusunan instrumen didasarkan kepada dua variabel, yaitu

kedisiplinan siswa sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat (Y).

Penelitian yang dilakukan peneliti akan menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data yaitu:

### **1. Angket**

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang akan digunakan untuk memperoleh informasi dan respon dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Jenis angket yang digunakan ialah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk yang sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda silang (X) pada kolom tempat yang sesuai.

Angket ini menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen menggunakan gradasi (tingkatan) yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), tidak pernah (TP). Kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang dan pasti secara periodik atau dapat dinotasikan 100% dilakukan. Sedangkan sering kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang dan tidak pasti atau dapat dinotasikan 70-80% dilakukan.

Untuk pernyataan-pernyataan yang benar dengan memberikan nilai jawaban terhadap 4 alternatif jawaban yang bergerak dari poin 4, 3, 2, dan 1. Butir pernyataan pada angket terbagi dalam butir positif dan butir negatif.

Nilai untuk butir positif adalah 4 untuk jawaban selalu (SL), 3 untuk jawaban sering (SR), 2 untuk jawaban kadang-kadang (KD), dan 1 untuk jawaban tidak pernah (TP). Nilai untuk butir negatif adalah kebalikannya, yaitu 4 untuk jawaban tidak pernah (TP), 3 untuk jawaban kadang-kadang (KD), 2 untuk jawaban sering (SR), dan 1 untuk jawaban selalu (SL).

**Tabel 5**  
**Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Siswa**

Variabel	Indikator	Komponen	No. Item	Pernyataan
Kedisiplinan siswa	a. Mentaati tata tertib sekolah.	1. Hadir di sekolah 15 menit sebelum bel masuk berbunyi	1	Positif
			2	Negatif
		2. Memakai atribut sekolah sesuai peraturan yang sudah di buat	3	Positif
			4	Negatif
		3. Berusaha hadir setiap jam belajar	5	Positif
			7	Negatif
	b. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah	1. Tidak ribut ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung	8	Positif
			14	Negatif
		2. Menghormati guru	9	Positif
			15	Negatif
		3. Tidak keluar masuk ketika proses pembelajaran sedang berlangsung	12	Negatif
			24	Positif
		4. Berada di ruangan sebelum guru masuk	11	Positif
			23	Negatif
5. Tidak bolos saat pembelajaran sudah dimulai	13	Positif		
	27	Negatif		
6. Masuk ke sekolah	16	Positif		
	28	Negatif		

		7. Mengulang pelajaran pada saat jam pelajaran kosong	6 31	Negatif Positif
		8. Membuat surat kalau tidak masuk sekolah	17 29	Positif Negatif
	c. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	1. Mengerjakan tugas yang diberikan guru	18 30	Positif Negatif
		2. Tidak mencontek tugas dari teman-temannya	19 26	Positif Negatif
		3. Mengerti apa yang dikerjakan	10 20	Negatif Positif
	d. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	1. Mengulang pelajaran di rumah	21 25	Positif Negatif
		2. Berlatih mengerjakan soal-soal matematika	22 32	Positif Negatif

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.<sup>4</sup>

Dokumentasi bertujuan untuk memberikan fakta atau kenyataan pada saat melaksanakan penelitian dan biasanya berupa gambar atau foto. Dalam hal ini, peneliti menggunakan rapor untuk melihat hasil belajar siswa dengan alasan sejauh manakah kemajuan siswa dalam memahami pelajaran. Penilaian itu dinyatakan dalam suatu pendapat yang perumusannya bermacam-macam. Ada

<sup>4</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 129.

yang menggolongkan dengan menggunakan lambing-lambang A, B, C, D, dan E, dan ada yang memakai penilaian yang memakai penilaian skala sampai 11 tingkat yaitu 0 sampai 10, dan ada yang menggunakan penilaian dari 0 sampai 100. Selanjutnya setiap akhir masa tertentu sekolah mengeluarkan rapor tentang hasil belajar siswa.

Sehingga penelitian mengambil dokumentasi sebagai alat untuk melihat hasil belajar siswa dengan melihat hasil nilai rapor siswa.

### **3. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Supaya data yang diperoleh dari hasil angket bersifat valid dan reliabel sehingga hasil penelitian benar-benar akurat, dan untuk membuat kesimpulan tidak keliru dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya diperlukan uji validitas dan reabilitas dari alat ukur yang akan digunakan oleh peneliti.

#### **a. Validitas**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrument.<sup>5</sup>

Untuk menguji validitas angket yang digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan dengan pilihan teknik korelasi *product moment*. Dengan taraf signifikan 5% jika kriteria  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tes tergolong valid.

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 72.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{N\Sigma X^2 - \Sigma X^2} \sqrt{N\Sigma Y^2 - \Sigma Y^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi *Product Moment*

$\Sigma_{xy}$  : Hasil kali skor X dan Y

$\Sigma X$  : Kedisiplinan

$\Sigma Y$  : Hasil Belajar

## b. Reliabilitas

Berhubungan instrumen yang diberikan adalah angket maka nilainya adalah skor dan skor yang diberikan bukan 1 dan 0.<sup>6</sup> Uji coba dilakukan dengan teknik “sekali tembak” yaitu diberikan satu kali saja kemudian hasilnya dianalisis dengan menggunakan rumus Spearman Brown yaitu:

$$r_{11} = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas

1,2 = Bilangan konstanta

$rb$  = korelasi *product moment*<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 211), hlm 207-208.

<sup>7</sup>Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 301.



Hasil perhitungan realibilitas  $r_{11}$  dikonsultasikan dengan  $r_{product\ moment}$  dengan taraf signifikan 5%. jika  $r_{11} > r$  maka item yang diuji reliabel.

### E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam skripsi. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.<sup>8</sup> Maka penulis dapat menggunakan uji korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - \Sigma X^2)(N\Sigma Y^2 - \Sigma Y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi *product moment*

$\Sigma XY$  : Hasil kali skor X dengan skor Y

$\Sigma X$  : Kedisiplinan

$\Sigma Y$  : Hasil belajar matematika

Setelah nilai korelasi *product moment* diperoleh, selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka hipotesis diterima dan begitu juga sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Maka hipotesis yang diterima.

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 333.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil dapat berpedoman pada ketentuan yang ada pada tabel berikut:

**Tabel 6**  
**Iterprestasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

Sedangkan untuk memprediksi tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dilakukan dengan perhitungan analisis persamaan regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

$$y = a + bx$$

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - \sum x^2} \text{ dan } a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

Untuk menguji signifikansi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari jumlah kuadrat regresi  $JK_{\text{reg}}(a)$  dengan rumus:

$$JK_{\text{reg}}(a) = \frac{\sum y^2}{N}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi  $JK_{\text{reg}}(b/a)$  dengan rumus:

$$JK_{\text{reg}}(b/a) = b(\sum XY) - \frac{\sum X \cdot Y}{n}$$

3. Mencari kuadrat residu  $JK_{\text{res}}$  dengan rumus:

$$JK_{\text{res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{reg}}(b/a) - JK_{\text{reg}}(a)$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  $RJK_{\text{reg}}(a)$  dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg}}(a) = JK_{\text{reg}}(a)$$

5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  $RJK_{\text{reg}}(b/a)$  dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg}}(b/a) = JK_{\text{reg}}(b/a)$$

6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  $RJK_{\text{reg}}$  dengan rumus:

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2}$$

7. Menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{res}}(b/a)}{RJK_{\text{res}}}$$

Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y, dan sebaliknya maka tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian**

Pada bab ini akan diuraikan data hasil penelitian dari pembahasan. Data dikumpulkan menggunakan data instrument yang telah valid dan reliabel, validasi instrument dilakukan dengan cara diuji cobakan, uji coba validitas angket dan uji coba reliabilitas angket menggunakan teknik korelasi *product moment*, selanjutnya hasil analisis validasi instrument diuraikan berikut ini:

##### **1. Uji Coba Validitas Angket**

Hasil perhitungan  $r$  dikonsultasikan dengan  $r$  *product moment* dengan taraf signifikan 5% Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item yang diuji valid. Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah pertanyaan-pertanyaan angket valid atau tidak. Untuk melihat apakah pertanyaan-pertanyaan valid atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan dapat dikatakan valid, dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan tidak valid. Untuk nilai  $r_{tabel}$  pada derajat kebebasan taraf 5% ( $dk = n - 2$  atau  $42 - 2 = 40$ ) sehingga diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,312$  (dilihat dilampiran  $r_{tabel}$ ). Dari 32 butir pertanyaan angket tersebut terdapat 20 item pertanyaan yang valid dan 12 item pertanyaan yang tidak valid.

**Tabel 7**  
**Uji Coba Validitas Kedisiplinan Siswa**

No.	Nilai $r_{hitung}$	Keterangan	Interpretasi
1	0,427	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N = 40$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,312$	Valid
2	0,664		Valid
3	0,427		Valid
4	0,167		Tidak Valid
5	0,725		Valid
6	0,522		Valid
7	0,398		Valid
8	0,001		Tidak Valid
9	0,143		Tidak Valid
10	0,125		Tidak Valid
11	0,459		Valid
12	0,357		Valid
13	0,258		Tidak Valid
14	0,356		Valid
15	0,664		Valid
16	0,191		Tidak Valid
17	0,418		Valid
18	0,681		Valid
19	0,522		Valid
20	0,373		Valid
21	0,535		Valid
22	0,357		Valid
23	0,195		Tidak Valid
24	0,198		Tidak valid
25	0,151		Tidak Valid
26	0,645		Valid
27	-0,254		Tidak Valid
28	0,117		Tidak Valid
29	0,475		Valid
30	0,538		Valid
31	0,141		Tidak Valid
32	0,725		Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pertanyaan-pertanyaan yang valid ialah nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 11, 12, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 26, 29, 30, 32, sedangkan pertanyaan yang tidak valid ialah nomor 4, 8, 9, 10, 13, 16, 23, 24, 25, 27, 28, 31. Oleh karena itu pertanyaan yang valid ini dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan soal yang valid sebanyak 20 item soal, dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Interprestasi
1	0,427	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N = 40$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,312$	Valid
2	0,664		Valid
3	0,427		Valid
5	0,725		Valid
6	0,522		Valid
7	0,398		Valid
11	0,459		Valid
12	0,357		Valid
14	0,356		Valid
15	0,664		Valid
17	0,418		Valid
18	0,681		Valid
19	0,522		Valid
20	0,373		Valid
21	0,535		Valid
22	0,357		Valid
26	0,645		Valid
29	0,475		Valid
30	0,538		Valid
32	0,725		Valid

## 2. Uji Reliabilitas Angket

Untuk mengukur reliabilitas suatu variable dapat dilakukan dengan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$ , dan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$  atau  $42 - 2 = 40$ ) sehingga  $r_{tabel}$  diperoleh = 0,312 (tabel r terlampir) untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan tersebut reliabel atau tidak. Untuk mengambil keputusan reliabel atau tidaknya data tersebut dengan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$  sebagai berikut:

Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliabel dan Jika  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Tabel Reliabilitas Variabel X**

No. Pertanyaan	Harga $r_{11}$	Harga $r_{tabel}$	Keputusan
1	0,379	0,312	Reliabel
2	0,651	0,312	Reliabel
3	0,379	0,312	Reliabel
4	0,137	0,312	Tidak Reliabel
5	0,719	0,312	Reliabel
6	0,514	0,312	Reliabel
7	0,322	0,312	Reliabel
8	-0,037	0,312	Tidak Reliabel
9	0,130	0,312	Tidak Reliabel
10	0,059	0,312	Tidak Reliabel
11	0,440	0,312	Reliabel
12	0,334	0,312	Reliabel
13	0,219	0,312	Tidak Reliabel
14	0,339	0,312	Reliabel
15	0,651	0,312	Reliabel
16	0,156	0,312	Tidak Reliabel
17	0,390	0,312	Reliabel



18	0,672	0,312	Reliabel
19	0,514	0,312	Reliabel
20	0,344	0,312	Reliabel
21	0,517	0,312	Reliabel
22	0,313	0,312	Reliabel
23	0,155	0,312	Tidak Reliabel
24	0,163	0,312	Tidak Reliabel
25	0,082	0,312	Tidak Reliabel
26	0,633	0,312	Reliabel
27	-0,328	0,312	Tidak Reliabel
28	0,043	0,312	Tidak Reliabel
29	0,451	0,312	Reliabel
30	0,522	0,312	Reliabel
31	0,095	0,312	Tidak Reliabel
32	0,719	0,312	Reliabel

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai sebagian  $r_{11} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian variabel-variabel tersebut valid dan reliabel. pertanyaan item soal yang reliabel sebanyak 20, dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No. Pertanyaan	Harga $r_{11}$	Harga $r_{table}$	Keputusan
1	0,379	0,312	Reliabel
2	0,651	0,312	Reliabel
3	0,379	0,312	Reliabel
5	0,719	0,312	Reliabel
6	0,514	0,312	Reliabel
7	0,322	0,312	Reliabel
9	0,554	0,312	Reliabel
11	0,440	0,312	Reliabel
12	0,334	0,312	Reliabel
14	0,339	0,312	Reliabel
17	0,390	0,312	Reliabel

18	0,672	0,312	Reliabel
19	0,514	0,312	Reliabel
20	0,344	0,312	Reliabel
21	0,517	0,312	Reliabel
22	0,313	0,312	Reliabel
26	0,633	0,312	Reliabel
29	0,451	0,312	Reliabel
30	0,522	0,312	Reliabel
32	0,719	0,312	Reliabel

## B. Deskriptif Data

### 1. Variabel X (Kedisiplina Siswa)

Berdasarkan pada hasil angket yang disampaikan kepada 42 orang responden (sampel penelitian) dengan kuesioner yang terdiri atas 20 butir pertanyaan, maka skor variabel kedisiplinan siswa dengan skor tertinggi 112 (seratus dua belas) dan skor terendah 68 (enam puluh delapan). Untuk lebih memperjelas kedisiplinan siswa data yang diperoleh disusun dalam bentuk distribusi frekuensi dengan menetapkan kelas sebanyak 7,33 dengan interval 6. Penyebaran data tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 9**  
**Distribusi Frekuensi Kedisiplinan belajar**

Interval	F	Persentase%
111 – 120	8	19,04%
101 – 110	17	40,47
91 – 100	10	23,80%
81 – 90	5	11,90%
71 –80	1	2,38%

61 -70	1	2,38%
$i = 6$	$N = 42$	100%

Dari perhitungan distribusi frekuensi di atas, menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval 111-120 sebanyak 8 orang (19,04%), interval 101-110 sebanyak 17 orang (40,47%), interval 91-100 sebanyak 10 orang (23,80%), interval 81-90 sebanyak 5 orang (11,90%), interval 71-80 sebanyak 1 orang (2,38%), interval 61-70 sebanyak 1 orang (2,38%).

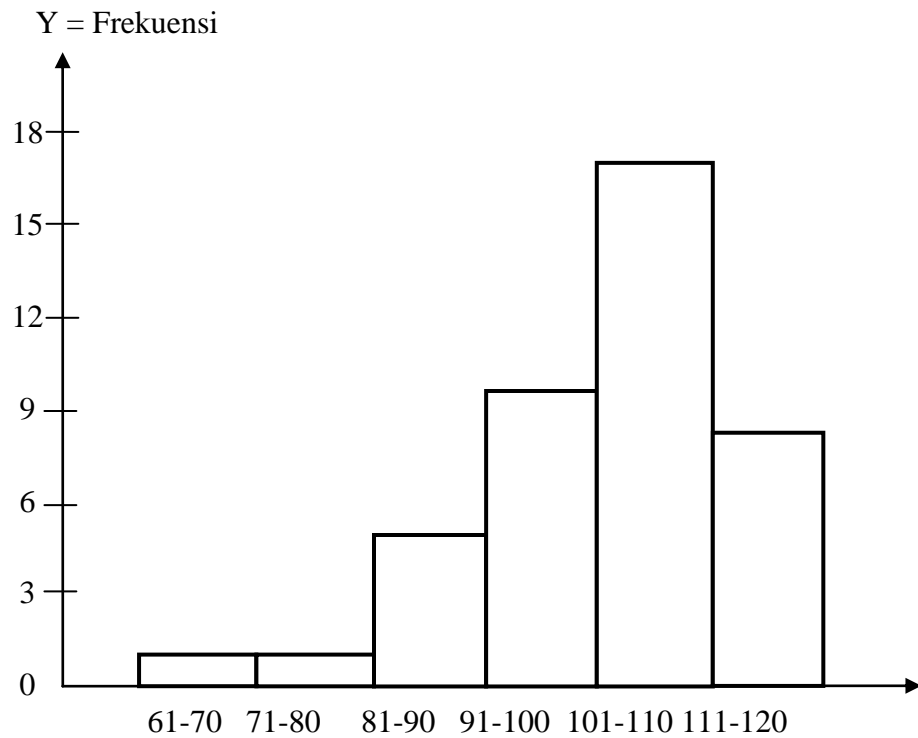
**Tabel 10**  
**Keadaan Perolehan Kedisiplinan Belajar**

No.	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	112
2	Skor terendah	68
3	Range (Rentang)	44
4	Mean (rata-rata)	100,97
5	Median	101,91
6	Modus	102,42
7	Standar deviasi	336,188

Dari tabel di atas diketahui bahwa skor tertinggi variabel hasil belajar matematika sebesar 112 dan skor terendah 68, range (rentang) sebesar 44, skor mean (rata-rata) sebesar 100,97, nilai tengah atau yang disebut dengan median sebesar 101,91, untuk skor modus atau nilai yang sering muncul sebesar 102,42, dan standar deviasi diperoleh 336,188. (Aplikasi perhitungan dapat di lihat pada lampiran 4). Untuk lebih memperjelas kedisiplinan belajar data yang diperoleh disusun dalam bentuk distribusi frekuensi dengan

menetapkan kelas 6 dengan interval 6. Penyebaran data tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah tabel ini:

Secara visual penyebaran responden di atas digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



**Gambar 2**  
**Histogram Frekuensi Skor Kedisiplinan Belajar**

Untuk memperoleh skor kedisiplinan siswa secara kumulatif digunakan rumus skor perolehan dibagi skor maksimal dikali dengan 100%, untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Skor kumulatif} \\ &= \frac{\text{Skor perolehan}}{\Sigma \text{ responden} \times \Sigma \text{ item soal} \times \Sigma \text{ nilai item tertinggi}} 100\% \end{aligned}$$

$$= \frac{2735}{42 \times 32 \times 4} 100\%$$

$$= \frac{2735}{5376} 100\%$$

$$= 50,87\%$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor kedisiplinan siswa di kelas VIII SMP N 2 Siabu adalah 50,87% maka untuk melihat tingkat kedisiplinan belajar dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagai tabel di bawah ini:

**Tabel 11**  
**Kriteria Penilaian Variabel Kedisiplinan belajar**

No.	Skor	Kategori
1	0-20%	Sangat Lemah
2	21-40%	Lemah
3	41-60%	Sedang
4	61-80%	Kuat
5	81-100%	Sangat Kuat

Perhitungan di atas dapat dilihat bahwa skor kedisiplinan belajar secara komutatif di SMP N 2 Siabu terletak pada kategori sedang yaitu 50,87%.

## 2. Variabel Y (Hasil Belajar Matematika)

berdasarkan data yang diperoleh, hasil belajar matematika dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 12**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika**

Interval	Frekuensi	Persentase%
96 – 100	8	19,04%

91 – 95	14	33,33%
86 – 90	11	26,19%
81 – 85	4	9,52%
76 – 80	3	7,14%
71 – 75	2	4,76%
$i = 6$	N = 42	100%

Dari perhitungan distribusi frekuensi di atas, menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval 96 – 100 sebanyak 8 orang (19,04%), interval 91-95 sebanyak 14 orang (33,33%), interval 86-90 sebanyak 11 orang (26,19%), interval 81-85 sebanyak 4 orang (9,52%), interval 76-80 sebanyak 3 orang (7,14%), interval 71-75 sebanyak 2 orang (4,76%).

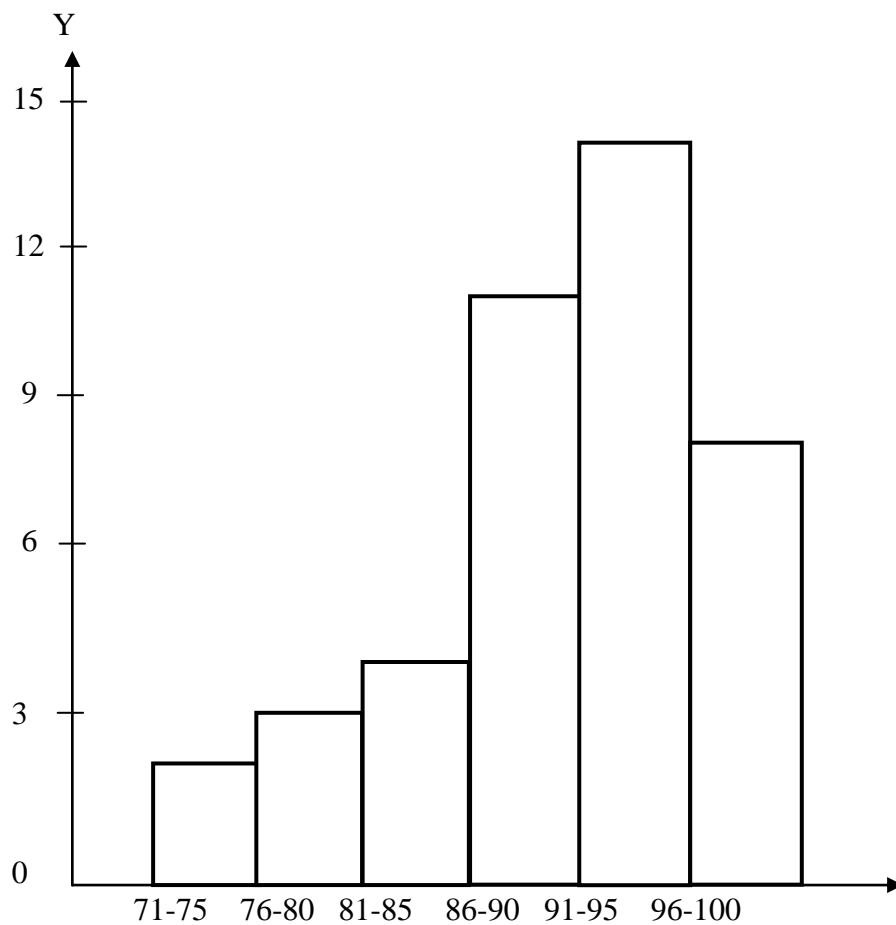
**Tabel 13**  
**Keadaan Hasil Belajar Matematika**

No.	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	96
2	Skor terendah	75
3	Range (Rentang)	21
4	Mean (rata-rata)	89,66
5	Median	90,92
6	Modus	92,21
7	Standar deviasi	271,4838

Dari tabel di atas diketahui bahwa skor tertinggi variabel hasil belajar matematika sebesar 96 dan skor terendah 75, range (rentang) sebesar 21, skor mean (rata-rata) sebesar 89,66, nilai tengah atau yang disebut dengan median sebesar 90,92, untuk skor modus atau nilai yang sering muncul sebesar 92,21, dan standar deviasi diperoleh 271,4838. (Aplikasi perhitungan dapat di lihat pada lampiran 5). Untuk lebih memperjelas hasil belajar matematika data

yang diperoleh disusun dalam bentuk distribusi frekuensi dengan menetapkan kelas 6 dengan interval 6. Penyebaran data tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah tabel ini:

Secara visual penyebaran responden di atas digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



**Gambar 3**  
**Histogram Hasil belajar Matematika**

Secara berturut-turut tabel di atas menunjukkan responden yang memperoleh skor antara interval 71-75 sebesar 2 Orang, interval 76-80

sebesar 3 orang, interval 81-85 sebesar 4 orang, interval 86-90 sebesar 11 orang, interval 91-95 sebesar 14 orang, interval 96-100 sebesar 8 orang.

### C. Pengujian Hipotesis

Penghitungan statistik pengujian hipotesis penelitian pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika di SMP N 2 Siabu.

**Tabel 14**  
**Data Penelitian Variabel X dan Y**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	87	95	7569	9025	8265
2	98	96	9604	9216	9408
3	93	88	8649	7744	8184
4	111	84	12321	7056	9324
5	112	90	12544	8100	10080
6	88	83	7744	6889	7304
7	98	94	9604	8836	9212
8	106	96	11236	9216	10176
9	111	87	12321	7569	9657
10	93	96	8649	9216	8928
11	111	95	12321	9025	10545
12	92	90	8464	8100	8280
13	99	94	9801	8836	9306



4	107	75	11449	5625	8025
15	104	88	10816	7744	9152
16	97	82	9409	6724	7956
17	108	96	11664	9216	10368
18	100	94	10000	8836	9400
19	109	92	11881	8464	10028
20	86	77	7396	5929	6622
21	87	86	7569	7396	7482
22	111	90	12321	8100	9990
23	111	95	12321	9025	10545
24	107	96	11449	9216	10272
25	109	90	11881	8100	9810
26	92	91	8464	8281	8372
27	110	95	12100	9025	10450
28	110	92	12100	8464	10120
29	103	89	10609	7921	9167
30	106	96	11236	9216	10176
31	68	80	4624	6400	5440
32	110	91	12100	8281	10010
33	108	96	11664	9216	10368
34	90	82	8100	6724	7380

35	96	78	9216	6084	7488
36	108	89	11664	7921	9612
37	110	94	12100	8836	10340
38	78	75	6084	5625	5850
39	111	87	12321	7569	9657
40	106	94	11236	8836	9964
41	104	96	10816	9216	9984
42	111	95	12321	9025	10545
Jlh	4256	3769	435738	339843	383240

Dari tabel di atas diperoleh nilai masing-masing simbol yang digunakan untuk melakukan perhitungan *product moment*, nilai masing-masing simbol adalah sebagai berikut:

$$N : 42$$

$$\sum X : 4256$$

$$\sum Y : 3769$$

$$\sum X^2 : 435738$$

$$\sum Y^2 : 339843$$

$$\sum XY : 383240$$

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{42 \cdot (383240 - (4256)(3769))}{\{42(435738) - (4256)^2\} \{42(339843) - (3769)^2\}}$$

$$r_{xy} = \frac{16096080 - 16040864}{\{18300996 - 18113536\} \{14273406 - 14205361\}}$$

$$r_{xy} = \frac{55216}{\{187460\} \{68045\}}$$

$$r_{xy} = \frac{55216}{12755715700}$$

$$r_{xy} = \frac{55216}{112941,205}$$

$$r_{xy} = 0,488$$

Sedangkan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dilakukan dengan penghitungan analisis persamaan regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

$$y = a + bx$$

$$b = \frac{n \Sigma xy - \Sigma x \Sigma y}{n \Sigma x^2 - \Sigma x^2} \text{ dan } a = \frac{\Sigma y - b \Sigma x}{n}$$

Untuk mencari nilai b,  $y = a + bx$

$$b = \frac{n \Sigma xy - \Sigma x \Sigma y}{n \Sigma x^2 - \Sigma x^2}$$

$$b = \frac{42 \cdot 383240 - (4256)(3769)}{42 \cdot 435738 - 4256^2}$$

$$b = \frac{16096080 - 16040864}{18300996 - 18113536}$$

$$b = \frac{55216}{187460}$$

$$b = 0,294$$

Untuk mencari nilai a,  $a = \frac{\Sigma y - b \Sigma x}{n}$

$$a = \frac{3769 - 0,294(4256)}{42}$$

$$= \frac{3769 - 1251,264}{42}$$

$$= \frac{2517,736}{42}$$

$$= 59,946$$

Maka  $y = a + bx = 59,946 + 0,294X$

Dari perhitungan regresi diperoleh  $y = 59,946 + 0,294X$ , maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jika variabel kedisiplinan belajar diasumsikan 0 atau tidak ada maka hasil belajar matematika sebesar 59,946
2. Jika variabel kedisiplinan belajar diasumsikan naik satu satuan maka hasil belajar matematika akan meningkat sebesar 0,294

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII SMP N 2

Siabu digunakan rumus koefisien determinan, yaitu:

KP = nilai koefisien diterima

R = nilai koefisien korelasi

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,488)^2 \times 100\%$$

$$= 0,2381 \times 100\%$$

$$= 23,81\%$$

Dari hasil koefisien determinasi di atas, menunjukkan bahwa koefisien determinasi (KD) sebesar 23,81%. Jadi dapat diketahui bahwa 23,81% hasil belajar matematika di kelas VIII SMP N 2 Siabu disebabkan oleh kedisiplinan belajar. Sedangkan 76,19% sisanya disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Menguji signifikansi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah 1. Mencari jumlah kuadrat regresi  $JK_{\text{reg}}$  (b/a) dengan rumus:

$$JK_{\text{reg}} (a) = \frac{\Sigma Y^2}{N} = \frac{3769^2}{42} = \frac{14205361}{42} = 338222,881$$

Langkah 2. Mencari jumlah kuadrat regresi  $JK_{\text{reg}}$  (b/a) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg}} (b/a) &= b (\Sigma XY) - \frac{\Sigma X \Sigma Y}{n} \\ &= 0,294 (383240) - \frac{4256 (3769)}{42} \\ &= 0,294 (383240) - \frac{16040864}{42} \\ &= 0,294 (383240) - 381925,333 \\ &= 0,294 (1314,667) \end{aligned}$$

$$= 386,512$$

Langkah 3. Mencari kuadrat residu  $JK_{\text{reg}}$  dengan rumus:

$$JK_{\text{res}} = \Sigma Y^2 - JK_{\text{reg}}(b/a) - JK_{\text{reg}}(a)$$

$$JK_{\text{res}} = 339843 - 386,512 - 338222,881$$

$$JK_{\text{res}} = 1233,607$$

Langkah 4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  $RJK_{\text{reg}}(a)$  dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg}}(a) = JK_{\text{reg}}(a) = 338222,881$$

Langkah 5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  $RJK_{\text{reg}}(b/a)$  dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg}}(b/a) = JK_{\text{reg}}(b/a) = 386,512$$

Langkah 6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  $RJK_{\text{reg}}$  dengan rumus:

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2} = \frac{1233,607}{42-2} = 30,840$$

Langkah 7. Menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{res}}(b/a)}{RJK_{\text{res}}} = \frac{386,512}{30,840} = 12,5328145$$

Untuk mencari  $F_{\text{tabel}}$  dengan menggunakan tabel F dengan rumus:

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha)(JK_{\text{reg}}(b/a), dk_{\text{res}})}$$

$$= F(1 - 0,05)(dk_{\text{reg}}(b/a) = 1)(dk_{\text{res}} = 42 - 2)$$

$$= (0,95)(1,40)$$

1 pembilang

40 penyebut

$$F_{\text{tabel}} = 4,08$$

Untuk melihat kesignifikanan pengaruh antar variabel dapat dilihat dengan menggunakan uji F, dengan hasil  $F_0 = 12,5328145$ . Harga  $F_0$  tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan membandingkan  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$  ketentuannya apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka ada pengaruh antar variabel, tetapi jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka tidak ada pengaruh signifikan antar variabel.

Berdasarkan perhitungan di atas  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau  $12,532 > 4,08$  sehingga hipotesis terbukti, maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII SMP N 2 Siabu.

#### **D. Pembahasan Hasil Analisis**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP N 2 Siabu. Penelitian ini merupakan kuantitatif dengan metode deskriptif, dengan pengambilan sampel dengan cara teknik Proporsional Random Sampling yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan proporsional, karena populasinya besar atau lebih dari 100 orang, maka sampel diambil 30% dari populasi dan jumlah sampelnya menjadi 42 orang.

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket kedisiplinan belajar dan dokumentasi, dengan jumlah item pertanyaan angketnya sebanyak 32 item pertanyaan. Sesuai dengan pengertian di atas, sama halnya dengan hasil

penelitian, diketahui bahwa kedisiplinan belajar pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII SMP N 2 Siabu. Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar pada pembelajaran matematika mempunyai pengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa, hal ini dibuktikan dari perhitungan  $r_{xy}$  yang dilakukan.

Hasil perhitungan koefisien korelasi *product moment* yang diperoleh menunjukkan korelasi antara variabel kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar pada pembelajaran matematika siswa tergolong sangat kuat dengan koefisien sebesar.....artinya ada korelasi atau hubungan yang positif antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII SMP N 2 Siabu.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun ada perosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam melaksanakan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini ialah:

1. Keobjektifan jawaban yang diberikan siswa ketika mengisi angket yang diajukan kurang ideal padahal terkadang tidak sesuai dengan kepribadian atau kenyataan yang ada.



2. Dalam menyebarkan angket , peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan.
3. Pegolahan data dalam membuat hasil penelitian yang sempurna.

Meskipun peneliti memenuhi keterbatasan dalam melaksanakan penelitian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna peneliti ini, akhirnya dengan segala upaya kerja keras dan bantuan pembimbing skripsi ini diselesaikan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan analisis data dengan menggunakan korelasi *Product moment* kemudian dilanjutkan dengan regresi linear sederhana, ditemukan korelasi *Product moment* sebesar 0,488 dengan kategori sedang dalam analisis initaraf kesalahan ditetapkan 5% dan  $N = 40$ , kemudian melalui uji signifikan dengan rumus uji F diperoleh bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $12,5328 > 4,08$ ), sedangkan untuk regresi linear sederhana sebesar  $y = 59,946 + 0,294X$ , jadi dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kedisiplinan belajar siswa di kelas VIII SMP N 2 Siabu secara komutatif terletak pada kategori sedang yaitu 50,87%.
2. Deskripsi hasil belajar matematika siswa di kelas VIII SMP N 2 Siabu memperoleh skor antara 71-75 sebesar 2 Orang, 76-80 sebesar 3 orang, 81-85 sebesar 4 orang, 86-90 sebesar 11 orang, 91-95 sebesar 14 orang, 96-100 sebesar 8 orang.
3. Berdasarkan perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $12,532 > 4,08$  sehingga hipotesis terbukti, maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII SMP N 2 Siabu.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan yang ditarik melalui hasil penelitian yang dikemukakan di atas, maka penelitian menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya dapat memotivasi siswa untuk lebih mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, dan diharapkan agar lebih memperhatikan kedisiplinan siswa atau menanamkan sifat disiplin kepada siswa khususnya kepada guru matematika agar lebih memperhatikan kedisiplinan belajar agar pembelajaran matematika lebih disenangi siswa dengan adanya disiplin tersebut.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih disiplin dalam mempergunakan waktu belajarnya khususnya dalam belajar matematika karena matematika adalah pembelajaran yang abstrak.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan dalam membentuk dan membina sifat disiplin bagi staf pengajar dan siswa dalam belajar, khususnya belajar matematika.
4. Bagi Dinas pendidikan untuk lebih memperhatikan sistem kedisiplinan sekolah khususnya sekolah di kabupaten Mandailing Natal. Dan agar lebih banyak melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah.
5. Kedisiplinan dapat mempengaruhi anak lebih termotivasi dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

6. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian tentang disiplin belajar dalam belajar matematika dengan aspek penelitian lain pada kajian yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Puataka Pelajar, 2009.
- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Jakarta:Quatum Teaching, 2005.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012..
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- E. Mulyasa, *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Elisabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 1979.
- Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat Umar, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Joko Subagiyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta 2004.
- Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- M. B. Ali., T. Deli, *Penerbit Umum yang Disempurnakan Pedoman Umum Pembentukan Istilah Pengetahuan Umum Bahasa Indonesia Kamus Kosa Kata*, Bandung: Penabur Ilmu, 1997.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Mubibbin Sya, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.

- Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Muzakir, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Nana Syaodih Sukamadinat, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, Bandung : Citapustaka Media, 2014.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Citapustaka Media, 2015.
- Sardiman A. M, *Interkasi dan motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo 2011.
- Siregar, Eveline, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2003.
- Soedijarto, *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Soengeng Prijo Darminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, Jakarta: Pradnya Pramida, 1994.
- Sudjarwo S., *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: Medyatama Sarana Perkasa, 1989.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- \_\_\_\_\_, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

Syaiful Bahri Djamarah dan Zain, Aswan, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Indonesia Debdikbud, *Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.

Westi Soemanjo, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. Identitas Diri**

Nama : Nuraisyah  
Nim : 12 330 0031  
Tempat/tanggal lahir : Tanggabosi/11 Februari 1994  
Fakultas/Jurusan : FTIK/TMM-1  
Alamat : Tanggabosi Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal

### **II. Orangtua**

Nama Ayah : H. Muhammad Said Pulungan  
Nama Ibu : Nur Yusni  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Tanggabosi Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal

### **III. Riwayat Pendidikan**

1. SD II Negeri Tanggabosi Tamat Tahun 2006
2. MTsN Siabu Tamat Tahun 2009
3. SMA Negeri 1 Siabu Tamat Tahun 2012
4. Masuk IAIN Padangsidempuan Tahun 2012



## Lampiran 1

### DAFTAR ANGKET SISWA

#### Data Responden<sup>^^</sup>

Nama :

Kelas :

#### Petunjuk Pengisian

Angket ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah.

Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok menurut anda dengan memberikan tanda ceklist (√) pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya.

**SL** jika menurut anda **Selalu**

**SR** jika menurut anda **Sering**

**KD** jika menurut anda **Kadang-Kadang**

**TP** jika menurut anda **Tidak Pernah**

Setelah anda mengisi angket ini supaya dapat dikembalikan.

Atas bantuan anda dalam pengisian serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih.

#### Pertanyaan

#### Kedisiplinan Siswa

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1	Saya datang ke sekolah 15 menit sebelum masuk				
2	Saya datang ke sekolah sesudah bel berbunyi				
3	Saya memakai atribut sekolah sesuai ketentuan				
4	Saya tidak memakai atribut sekolah sesuai ketentuan				
5	Saya hadir disetiap jam pelajaran				
6	Jika ada pelajaran kosong, maka saya malas mempelajari kembali pelajaran yang sebelumnya				
7	Saya berusaha tidak hadir pada jam pelajaran				
8	Saya tidak ribut ketika proses belajar mengajar berlangsung				
9	Saya menghormati guru				
10	Saya tidak mengerti/paham tugas yang diberikan oleh guru				
11	Saya berada di ruangan sebelum guru masuk				
12	Saya keluar masuk ruangan ketika proses belajar pembelajaran berlangsung				
13	Saya tidak bolos saat proses belajar sudah dimulai				
14	Saya rebut di kelas saat guru menjelaskan				

	mulai awal sampai akhir pelajaran				
<b>15</b>	Saya tidak menghormati guru				
<b>16</b>	Saya merasa rugi jika tidak masuk sekolah				
<b>17</b>	Saya membuat surat jika saya tidak masuk sekolah				
<b>18</b>	Saya mengerjakan tugas yang disuruh guru				
<b>19</b>	Saya tidak mencontek tugas dari teman-teman di kelas				
<b>20</b>	Saya mengerti/paham tugas yang diberikan oleh guru				
<b>21</b>	Saya mengulangi pelajaran di rumah				
<b>22</b>	Saya mengerjakan soal-soal matematika di rumah				
<b>23</b>	Saya diam-diam masuk ke dalam kelas jika guru sudah lebih dulu di kelas				
<b>24</b>	Saya tidak keluar masuk ruangan ketika proses belajar pembelajaran berlangsung				
<b>25</b>	Saya selalu mengulur-ulur waktu belajar di rumah				
<b>26</b>	Saya mengerjakan tugas dengan mencontek teman				
<b>27</b>	Saya bolos pada saat pelajaran sudah dimulai				
<b>28</b>	Saya merasa tidak rugi jika tidak masuk sekolah				
<b>29</b>	Saya tidak membuat surat jika saya tidak masuk sekolah				
<b>30</b>	Saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
<b>31</b>	Jika ada pelajaran yang kosong, maka saya mempelajari kembali pelajaran yang sebelumnya				
<b>32</b>	Saya tidak berlatih mengerjakan soal-soal matematika di rumah				

## DAFTAR ANGKET SISWA YANG VALID

### Data Responden``

Nama :

Kelas :

### Petunjuk Pengisian

Angket ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah.

Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok menurut anda dengan memberikan tanda ceklist (√) pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya.

**SL** jika menurut anda **Selalu**

**SR** jika menurut anda **Sering**

**KD** jika menurut anda **Kadang-Kadang**

**TP** jika menurut anda **Tidak Pernah**

Setelah anda mengisi angket ini supaya dapat dikembalikan.

Atas bantuan anda dalam pengisian serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih.

### Pertanyaan

#### Kedisiplinan Siswa

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1	Saya datang ke sekolah 15 menit sebelum masuk				
2	Saya datang ke sekolah sesudah bel berbunyi				
3	Saya memakai atribut sekolah sesuai ketentuan				
4	Saya hadir disetiap jam pelajaran				
5	Jika ada pelajaran kosong, maka saya malas mempelajari kembali pelajaran yang sebelumnya				
6	Saya berusaha tidak hadir pada jam pelajaran				
7	Saya berada di ruangan sebelum guru masuk				
8	Saya keluar masuk ruangan ketika proses belajar pembelajaran berlangsung				
9	Saya rebut di kelas saat guru menjelaskan mulai awal sampai akhir pelajaran				
10	Saya tidak menghormati guru				
11	Saya membuat surat jika saya tidak masuk sekolah				
12	Saya mengerjakan tugas yang disuruh guru				
13	Saya tidak mencontek tugas dari teman-teman di kelas				
14	Saya mengerti/paham tugas yang diberikan oleh guru				
15	Saya mengulangi pelajaran di rumah				
16	Saya mengerjakan soal-soal matematika di				

	rumah				
<b>17</b>	Saya mengerjakan tugas dengan mencontek teman				
<b>18</b>	Saya tidak membuat surat jika saya tidak masuk sekolah				
<b>19</b>	Saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
<b>20</b>	Saya tidak berlatih mengerjakan soal-soal matematika di rumah				

Lampiran 2

Item Soal Angket

No	No. Soal																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	2	4	2	1	1	1	4	4	3	3	1	3	4	3	4	4	4	2	1	4	3	2	4	3	4	1	4
2	1	4	1	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	1	2	4
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	2
5	1	4	1	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2
6	1	3	1	3	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	1	2	4	3	1	1	3
7	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	2	2	4	3
8	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	2	4	4	4	4	3	1	1	4	4
9	1	4	1	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3
10	2	4	2	4	4	4	1	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	4	1
11	4	4	4	1	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2
12	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	1	4	4
13	2	4	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4
14	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4
15	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	4
16	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	1	3	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	2	1
18	1	3	1	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	2	4	1	2	4	4
19	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	4	1	4	4	3	4	4	2	3	1	3	4	3
20	2	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	1	3	4

21	1	4	1	4	2	3	4	3	3	2	2	4	4	2	4	1	1	2	3	3	2	4	4	2	2	2	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	1	3	4	3	4	2
23	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3
24	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2
25	2	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	2
26	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	1	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	3	1	1	4	2
28	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	1	3	4	4
29	1	4	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	3	4	1	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	4
30	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	2
31	1	1	1	4	1	1	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	2	3	1	1	4	3
33	3	3	3	1	4	1	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
34	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4
35	1	4	1	4	4	3	4	2	2	3	4	2	4	3	4	3	1	1	3	2	4	2	4	2	4	4	4
36	1	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4
37	2	4	2	4	4	4	3	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	
38	2	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2
39	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	4	3	4
40	4	4	4	4	4	3	4	1	2	4	4	2	3	3	4	1	4	4	3	4	4	2	3	1	3	4	3
41	1	4	1	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1	4	4	4
42	1	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
Jumlah																											

Lampiran 3

Data Deskriptif Kedisiplinan Siswa

No	No Item																				JLH
	1	2	3	5	6	7	11	12	14	15	17	18	19	20	21	22	26	29	30	31	
1	2	4	2	1	1	4	1	3	3	4	4	2	1	4	3	2	1	1	1	1	44
2	1	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	60
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	60
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	71
5	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
6	1	3	1	1	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	1	2	1	1	1	1	48
7	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	63
8	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	72
9	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
10	2	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	71
11	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	74
12	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	60
13	2	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	65
14	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	66
15	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	68
16	2	4	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	59
17	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	72
18	1	3	1	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	65
19	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	69
20	2	4	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	56
21	1	4	1	2	3	4	2	4	2	4	1	2	3	3	2	4	2	2	2	2	50
22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	4	3	3	4	72
23	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	1	3	4	70
24	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	71
25	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	72
26	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	60
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	74
28	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	71
29	1	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	71
30	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	69
31	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	3	4	74
33	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	69
34	2	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	56
35	1	4	1	4	3	4	4	2	3	4	1	1	3	2	4	2	4	4	4	4	59
36	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	4	4	4	67
37	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	74
38	2	1	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	49

39	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	75
40	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	73
41	1	4	1	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	67
42	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	71
Jumlah																				273 5	



## Lampiran 4

### PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI UNTUK KEDISIPLINAN BELAJAR

1. Skor yang Diperoleh

87	98	93	111	112	88
98	106	111	93	111	92
99	107	104	97	108	100
109	86	87	111	111	107
109	92	110	110	103	106
68	110	108	90	96	108
110	78	111	106	104	111

2. Skor Tertinggi = 112

3. Skor Terendah = 68

4. Rentang ( $R$ ) =  $Skor\ Tertinggi - Skor\ Terendah$   
=  $112 - 68$   
= 44

5. Banyak Kelas =  $1 + 3,3 \log (N)$   
=  $1 + 3,3 \log (42)$   
=  $1 + 3,3 (1,623)$   
=  $1 + 5,3559$   
= 6,3559 menjadi 6

6. Panjang Kelas =  $\frac{Rentang}{Banyak\ Kelas} = \frac{44}{6} = 7,33$

7. Mean

$$MX = \frac{\Sigma FX}{N}$$

Interval	F	X	FX
111 – 120	8	115,5	924
101 – 110	17	105,5	1793,5
91 – 100	10	95,5	955
81 – 90	5	85,5	427,5
71 – 80	1	75,5	75,5
61 – 70	1	65,5	65,5
$i = 6$	$N = 42$	579	4241

$$MX = \frac{\Sigma FX}{N}$$

$$= \frac{4241}{42}$$

$$= 100,97$$

## 8. Median

$$Md = Bb + \frac{(\frac{1}{2}N - Fkb) i}{Fd}$$

Interval	F	Fkb	Fka
111 – 120	8	42	8
101 – 110	17	34	25

91 – 100	10	17	35
81 – 90	5	7	40
71 – 80	1	2	41
61 – 70	1	1	42
$i = 6$	$N = 42$	103	191

Ket :  $Bb = 100,5$

$$\frac{1}{2}N = 21$$

$$Fkb = 17$$

$$F = 17$$

$$i = 6$$

$$Md = Bb + \frac{(\frac{1}{2}N - Fkb) i}{Fd}$$

$$100,5 + \frac{21 - 17}{17} \cdot 6$$

$$= 101,911$$

$$Fka = 8$$

$$F = 17$$

$$i = 6$$

$$Md = Bu + \frac{\frac{1}{2}N - Fka}{Fd} \cdot i$$

$$= 100,5 + \frac{(21 - 8) \cdot 6}{17}$$

$$= 100,5 + (4,58)$$

$$= 105,08$$

$$9. \text{ Modus} = u - \left(\frac{fb}{fa+fb}\right) i$$

$$= 110,5 - \left(\frac{17}{8+17}\right) 6$$

$$= 110,5 - 4,08$$

$$= 106,42$$

$$\text{Modus} = b + \left(\frac{fa}{fa+fb}\right) i$$

$$= 100,5 + \left(\frac{8}{8+17}\right) 6$$

$$= 100,5 + 1,92$$

$$= 102,42$$

#### 10. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}$$

Interval	F	X	X <sup>2</sup>	FX	FX <sup>2</sup>
111 – 120	8	115,5	13340,25	924	853776
101 – 110	17	105,5	11130,25	1793,5	3216642,25
91 – 100	10	95,5	9120,25	955	912025
81 – 90	5	85,5	7310,25	427,5	182756,25
71 – 80	1	75,5	5700,25	75,5	5700,25
61 – 70	1	65,5	4290,25	65,5	4290,25
<i>i</i> = 6	N = 42	579	50891,5	4241	5175190

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{5175190}{42} - \left(\frac{4241}{42}\right)^2} \\ &= \sqrt{123218,81 - 10196,19} \\ &= \sqrt{113022,62} \\ &= 336,188 \end{aligned}$$

## Lampiran 5

### PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL BELAJAR MATEMATIKA

#### 1. Skor yang diperoleh

95	96	88	84	90	83	94
96	87	96	95	90	94	75
88	82	96	94	92	77	86
90	95	96	90	91	95	92
89	96	80	91	96	82	78
89	94	75	87	94	96	95

2. Skor Tertinggi = 96

3. Skor Terendah = 75

4. Rentang ( $R$ ) = *Skor Tertinggi* – *Skor Terendah*

$$= 96 - 75$$

$$= 21$$

5. Banyak Kelas (BK) =  $1 + 3,3 \log (N)$

$$= 1 + 3,3 \log (42)$$

$$= 1 + 3,3 (1,623)$$

$$= 6,355$$

$$= 6$$

$$6. \text{ Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{21}{6} = 3,5$$

7. Mean (Rata-rata) =

$$MX = \frac{\Sigma FX}{N}$$

Interval	F	X	FX
96 – 100	8	98	784
91 – 95	14	93	1302
86 – 90	11	88	968
81 – 85	4	83	332
76 – 80	3	78	234
71 – 75	2	73	146
<i>i</i> = 6	N = 42	513	3766

$$MX = \frac{\Sigma FX}{N} = \frac{3766}{42} = 89,66$$

8. Median (Nilai Pertengahan)

$$Md = Bb + \frac{(\frac{1}{2}N - Fkb) i}{Fd}$$

Interval	F	Fkb
96 – 100	8	42
91 – 95	14	34
86 – 90	11	20
81 – 85	4	9

76 – 80	3	5
71 – 75	2	2
$i = 6$	$N = 42$	112

$$\text{Ket : Bb} = 90,5$$

$$= \frac{1}{2} N = \frac{1}{2} 42 = 21$$

$$Fkb = 20$$

$$F = 14$$

$$i = 6$$

$$\text{Md} = \text{Bb} + \frac{(\frac{1}{2} N - Fkb) i}{Fd}$$

$$= 90,5 + \frac{(21 - 20) 6}{14}$$

$$= 90,5 + 0,428$$

$$= 90,928$$

$$Fka = 8$$

$$F = 14$$

$$i = 6$$

$$\text{Md} = \text{Bu} + \frac{(\frac{1}{2} N - Fka) i}{Fd}$$

$$= 95,5 + \frac{(21 - 8) 6}{14}$$

$$= 95,5 + 5,57$$



$$= 101,07$$

$$\begin{aligned} 9. \text{ Modus} &= u - \left(\frac{fb}{fa+fb}\right) i \\ &= 95,5 - \left(\frac{20}{8+20}\right) 6 \\ &= 95,5 - 4,28 \\ &= 91,22 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Modus} &= b + \left(\frac{fa}{fa+fb}\right) i \\ &= 90,5 + \left(\frac{8}{8+20}\right) 6 \\ &= 90,5 + 1,71 \\ &= 92,21 \end{aligned}$$

Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}$$

Interval	F	X	X <sup>2</sup>	FX	FX <sup>2</sup>
96 – 100	8	98	9604	784	614656
91 – 95	14	93	8649	1302	1695204
86 – 90	11	88	7744	968	937024
81 – 85	4	83	6889	332	110224
76 – 80	3	78	6084	234	54756
71 – 75	2	73	5329	146	21316
<i>i</i> = 6	N = 42	513	44299	3766	3433180

$$\begin{aligned}
SD &= \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2} \\
&= \sqrt{\frac{3433180}{42} - \left(\frac{3766}{42}\right)^2} \\
&= \sqrt{81742,381 - (89,66)^2} \\
&= \sqrt{81742,381 - 8038,9156} \\
&= \sqrt{73703,4654} \\
&= 271,4838
\end{aligned}$$

## Lampiran 6

### Pengujian Hipotesis dengan Korelasi *Product Moment*

Tabel Penolong untuk Menghitung Korelasi *product Moment* Variabel X terhadap Y

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	87	95	7569	9025	8265
2	98	96	9604	9216	9408
3	93	88	8649	7744	8184
4	111	84	12321	7056	9324
5	112	90	12544	8100	10080
6	88	83	7744	6889	7304
7	98	94	9604	8836	9212
8	106	96	11236	9216	10176
9	111	87	12321	7569	9657
10	93	96	8649	9216	8928
11	111	95	12321	9025	10545
12	92	90	8464	8100	8280
13	99	94	9801	8836	9306
4	107	75	11449	5625	8025
15	104	88	10816	7744	9152
16	97	82	9409	6724	7956
17	108	96	11664	9216	10368
18	100	94	10000	8836	9400
19	109	92	11881	8464	10028

20	86	77	7396	5929	6622
21	87	86	7569	7396	7482
22	111	90	12321	8100	9990
23	111	95	12321	9025	10545
24	107	96	11449	9216	10272
25	109	90	11881	8100	9810
26	92	91	8464	8281	8372
27	110	95	12100	9025	10450
28	110	92	12100	8464	10120
29	103	89	10609	7921	9167
30	106	96	11236	9216	10176
31	68	80	4624	6400	5440
32	110	91	12100	8281	10010
33	108	96	11664	9216	10368
34	90	82	8100	6724	7380
35	96	78	9216	6084	7488
36	108	89	11664	7921	9612
37	110	94	12100	8836	10340
38	78	75	6084	5625	5850
39	111	87	12321	7569	9657
40	106	94	11236	8836	9964
41	104	96	10816	9216	9984
42	111	95	12321	9025	10545

Jlh	4256	3769	435738	339843	383240
-----	------	------	--------	--------	--------

Dari tabel di atas diperoleh nilai masing-masing simbol yang digunakan untuk melakukan perhitungan *product moment*, nilai masing-masing simbol adalah sebagai berikut:

$$N : 42$$

$$\sum X : 4256$$

$$\sum Y : 3769$$

$$\sum X^2 : 435738$$

$$\sum Y^2 : 339843$$

$$\sum XY : 383240$$

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{42 \cdot (383240 - (4256)(3769))}{\sqrt{\{42(435738) - (4256)^2\} \{42(339843) - (3769)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{16096080 - 16040864}{\sqrt{\{18300996 - 18113536\} \{14273406 - 14205361\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{55216}{\sqrt{\{187460\} \{68045\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{55216}{12755715700}$$

$$r_{xy} = \frac{55216}{112941,205}$$

$$r_{xy} = 0,488$$

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,488)^2 \times 100\%$$

$$= 0.2381 \times 100\%$$

$$= 23,81\%$$

Sedangkan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dilakukan dengan penghitungan analisis persamaan regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

$$y = a + bx$$

$$b = \frac{n \Sigma xy - \Sigma x \Sigma y}{n \Sigma x^2 - \Sigma x^2} \text{ dan } a = \frac{\Sigma y - b \Sigma x}{n}$$

Untuk mencari nilai b,  $y = a + bx$

$$b = \frac{n \Sigma xy - \Sigma x \Sigma y}{n \Sigma x^2 - \Sigma x^2}$$

$$b = \frac{42 \cdot 383240 - (4256)(3769)}{42 \cdot 435738 - 4256^2}$$

$$b = \frac{16096080 - 16040864}{18300996 - 18113536}$$

$$b = \frac{55216}{187460}$$

$$b = 0,294$$

Untuk mencari nilai a,  $a = \frac{\Sigma y - b \Sigma x}{n}$

$$a = \frac{3769 - 0,294(4256)}{42}$$

$$= \frac{3769 - 1251,264}{42}$$

$$= \frac{2517,736}{42}$$

$$= 59,946$$

Maka  $y = a + bx = 59,946 + 0,294X$

Menguji signifikansi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah 1. Mencari jumlah kuadrat regresi  $JK_{\text{reg}} (b/a)$  dengan rumus:

$$JK_{\text{reg}} (a) = \frac{\Sigma Y^2}{N} = \frac{3769^2}{42} = \frac{14205361}{42} = 338222,881$$

Langkah 2. Mencari jumlah kuadrat regresi  $JK_{\text{reg}} (b/a)$  dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg}} (b/a) &= b (\Sigma XY) - \frac{\Sigma X \Sigma Y}{n} \\ &= 0,294 (383240) - \frac{4256 (3769)}{42} \\ &= 0,294 (383240) - \frac{16040864}{42} \\ &= 0,294 (383240) - 381925,333 \\ &= 0,294 (1314,667) \\ &= 386,512 \end{aligned}$$

Langkah 3. Mencari kuadrat residu  $JK_{\text{reg}}$  dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{\text{res}} &= \Sigma Y^2 - JK_{\text{reg}} (b/a) - JK_{\text{reg}} (a) \\ JK_{\text{res}} &= 339843 - 386,512 - 338222,881 \\ JK_{\text{res}} &= 1233,607 \end{aligned}$$

Langkah 4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  $RJK_{\text{reg}} (a)$  dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg}} (a) = JK_{\text{reg}} (a) = 338222,881$$

Langkah 5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  $RJK_{\text{reg}} (b/a)$  dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg}} (b/a) = JK_{\text{reg}} (b/a) = 386,512$$

Langkah 6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  $RJK_{\text{reg}}$  dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2} = \frac{1233,607}{42-2} = 30,840$$

Langkah 7. Menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{res} (b/a)}{RJK_{res}} = \frac{386,512}{30,840} = 12,5328145$$

Untuk mencari  $F_{tabel}$  dengan menggunakan tabel F dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F_{(1-\alpha) (JK_{reg} (b/a), (dk_{res}))} \\ &= F_{(1-0,05)(dk_{reg} (b/a) = 1), (dk_{res})=42-2)} \\ &= (0,95) (1,40) \\ &\quad 1 \text{ pembilang} \\ &\quad 40 \text{ penyebut} \end{aligned}$$

$$F_{tabel} = 4,08$$

Untuk melihat kesignifikanan pengaruh antar variabel dapat dilihat dengan menggunakan uji F, dengan hasil  $F_0 = 12,5328145$ . Harga  $F_0$  tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  ketentuannya apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka ada pengaruh antar variabel, tetapi jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh signifikan antar variabel.

Berdasarkan perhitungan di atas  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $12,532 > 4,08$  sehingga hipotesis terbukti, maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII SMP N 2 Siabu.



## Lampiran 7

### Uji Coba Validitas Angket dan Hasil Uji Tabel Reliabilitas Variabel X

No	Validitas	Reliabilitas
1	0,427	0,379
2	0,664	0,651
3	0,427	0,379
4	0,167	0,137
5	0,725	0,719
6	0,522	0,514
7	0,398	0,322
8	0,001	-0,037
9	0,143	0,130
10	0,125	0,059
11	0,459	0,440
12	0,357	0,334
13	0,258	0,219
14	0,356	0,339
15	0,664	0,651
16	0,191	0,156
17	0,418	0,390
18	0,681	0,672
19	0,522	0,514
20	0,373	0,344
21	0,535	0,517
22	0,357	0,313
23	0,195	0,155
24	0,198	0,163
25	0,151	0,082
26	0,645	0,633
27	-0,254	-0,328
28	0,117	0,043
29	0,475	0,451
30	0,538	0,522
31	0,141	0,095
32	0,725	0,719

## Lampiran 8

### Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,499	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,250
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40					
17	0,482	0,606	41	0,312	0,403	200	0,138	0,181
18	0,468	0,590	42	0,308	0,398	300	0,113	0,148
19	0,456	0,575	43	0,304	0,393	400	0,098	0,128
20	0,444	0,561	44	0,301	0,389	500	0,088	0,115
21	0,433	0,549	45	0,297	0,384	600	0,080	0,105
22	0,423	0,537	46	0,294	0,380	700	0,074	0,097
23	0,413	0,526	47	0,291	0,376	800	0,070	0,091
24	0,404	0,515	48	0,288	0,372	900	0,065	0,086
25	0,396	0,505	49	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
26	0,388	0,496	50	0,281	0,364			
				0,279	0,361			